

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KENYAMANAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP EFIKASI DIRI SISWA KELAS V SDN 2 NGRECO
TEGALOMBO PACITAN TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



OLEH

LIA SAFITRI

NIM: 210616037

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
MEI 2020**

ABSTRAK

Safitri, Lia. 2020. *Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi.* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: **Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA**

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Efikasi Diri.

Dukungan keluarga berupa sikap, tindakan dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga yang berupa dukungan penilaian, instrumental, informasional dan emosional dapat mempengaruhi keyakinan diri (efikasi diri) dalam menyelesaikan tugas dan lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswa merasa nyaman dalam meningkatkan semangat belajar serta keyakinan diri untuk berprestasi. Penelitian ini berupaya melihat pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

Berangkat dari latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa, untuk mengetahui pengaruh kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa, untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex-post facto*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan seluruh siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan: 1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Dimana F hitung $19,632 > F$ tabel $4,20$ dengan presentase pengaruh sebesar $41,2\%$ sedangkan $58,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Dimana F hitung $7,158 > F$ tabel $4,20$ dengan presentase pengaruh sebesar $20,4\%$ sedangkan $79,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Dimana F hitung $9,867 > F$ tabel $3,35$ dengan presentase pengaruh sebesar $42,2\%$ sedangkan $57,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Lia Safitri
NIM : 210616037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 11 April 2020

Pembimbing



Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A

NIP.197404181999031002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Lia Safitri
NIM : 210616037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020
Nama Pembimbing : Dr. Moh. Mifthacul Choiri, M.A

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 11 April 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo



Syafiq
Dr. M. Syafiq Humaisi, M.Pd
NIP. 198204072009011011

IAIN
P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **LIA SAFITRI**
NIM : 210616037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KENYAMANAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP EFIKASI DIRI SISWA KELAS V SDN 2 NGRECO TEGALOMBO PACITAN TAHUN AJARAN 2019/2020**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 April 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 08 Mei 2020



Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **Dr. M. SYAFIQ HUMAISI, M.Pd**
2. Penguji I : **MUKHLISON EFFENDI, M.Ag**
3. Penguji II : **Dr. MOH. MIFTACHUL CHOIRI, MA**

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Safitri

NIM : 210616037

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Ponorogo, 6 April 2020



Lia Safitri
NIM.210616037

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Safitri

NIM : 210616037

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan ini.

Ponorogo, 6 April 2020

Yang membuat pernyataan


Lia Safitri
NIM.210616037

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Bandura dalam M.Ghufron & Ririn Risnawati efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu. Sementara itu, Baron dan Byre dalam M.Ghufron & Ririn Risnawati mendefinisikan efikasi diri sebagai langkah untuk evaluasi terhadap diri sendiri mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.¹

Efikasi diri berpengaruh kepada anak (siswa) dalam menentukan pilihan yaitu seberapa besar usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan untuk menghadapi suatu permasalahan atau perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya. Setiap orang memiliki kepercayaan bahwa dirinya memiliki potensi untuk mengubah hal-hal yang ada di sekitarnya dan bertindak aktif. Pembentukan efikasi diri pada seorang siswa tidak terlepas dari peran lingkungan sekitar. Lingkungan yang ada di sekitar siswa diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.²

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang diterima oleh anak, yang memberikan tuntunan, selalu mendukung anak dalam perkembangan pendidikan anak dan memberikan contoh-contoh yang baik pada anak.³ Lingkungan keluarga banyak memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar maupun perkembangan anak sehingga mempengaruhi pola pikirnya dalam mengambil tindakan serta keyakinannya

¹ M. Ghufron & Rini Risnawati.s, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014),75.

² Putu Putri Dena Laksmi, Dkk, “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri*,” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.2 (2008), 82.

³ Andhita Windy Priastuti dan Slamet HW,” *Dukungan Fasilitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMP*,” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016*, (2016), 2.

dalam menghadapi semua permasalahan yang ada.⁴ Keluarga hendaknya mendidik anaknya di rumah dengan baik, karena keberhasilan seorang anak tidak hanya ditentukan oleh sekolah, namun bimbingan dari anggota keluarga juga sangat menentukan keberhasilan anak. Dalam keluarga anak akan mendapat rangsangan serta hambatan yang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan biologis maupun jiwa atau kepribadiannya.⁵

Selain lingkungan keluarga terdapat lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap efikasi diri siswa. Lingkungan sekolah yang merupakan suatu kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.⁶ Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menambah pengetahuan, memberikan bekal untuk kehidupan siswa dimasyarakat, melahirkan sikap-sikap positif dan pengalaman siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan.⁷

Lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswa merasa nyaman dan kelangsungan proses pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas bisa berjalan dengan baik.⁸ Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah hendaknya ditunjang dengan fasilitas yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dengan diberikannya fasilitas yang memadai berupa sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa dalam mempelajari berbagai materi pembelajaran. Diharapkan suasana belajar yang diterima siswa menjadi lebih nyaman sehingga dapat meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa serta efikasi diri yang dimilikinya.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Melisa Puti Oktaviani tentang Tingkat Efikasi Diri dalam Belajar Siswa SMK, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki efikasi tinggi

⁴ Yuli Evaliana, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol 1, NO. 1 (Juli 2015), 66.

⁵ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Keluarga dan Agama: Revitalisasi Peran Keluarga dalam membangun Generasi Bangsa Yang Berkarakter*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 290.

⁶ Teguh Teguh Triwiyanto, *Pengantar pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 75.

⁷ Sutirna dan Asep Samsudin, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 81.

⁸ Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 267.

⁹ Windy Priastuti, "Dukungan Fasilitas ..., 2.

tumbuh dan berkembang dalam keluarga yang menerapkan pola asuh demokratis dimana siswa akan mendapatkan kebebasan namun dengan tanggung jawab. Dengan demikian dukungan pola asuh orang tua akan membuat anak memiliki tanggung jawab, memiliki keyakinan dan lebih terbuka dengan hal-hal baru.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Iyut Sutiasih Sudikno dan Yustina Sri Aminah tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang, menunjukkan bahwa Lingkungan sekolah memberi kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar. Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar sehingga akan berjalan dengan baik dan mudah dalam menguasai materi pelajaran.¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan pada siswa kelas V diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, ada pula yang datang terlambat, suasana kelas yang ramai sehingga kurang kondusif, siswa masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa mengeluh jika mendapatkan tugas dengan alasan tugas terlalu sulit serta siswa saling mencontek saat mendapat tugas ataupun tes. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa siswa tidak yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri atau tingkat efikasi diri yang masih kurang.

Selain itu menurut pernyataan wali kelas dalam wawancara yang dilakukan, Hal tersebut terjadi dikarenakan rendahnya dukungan dari keluarga siswa misalnya, anggota keluarga kurang memperhatikan perkembangan anaknya, bahkan banyak orang tua menganggap bahwa pendidikan diserahkan sepenuhnya pada sekolah. Keluarga belum

¹⁰ Melisa Puti Oktaviani, Tingkat Efikasi Diri Dalam Belajar Siswa SMK (Studi Deskriptif Pasa Siswa Kelas X SMK Sahid Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi), USD Yogyakarta, (2018), 42.

¹¹ Iyut Sutiasih Sudikno dan Yustina Sri Aminah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Kelas XI Ips SMA PGRI 1 Taman Pematang", *Economic Analysis Journal* 3 (Juni, 2014), 48.

membiasakan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah, rendahnya kesadaran orang tua untuk mendampingi siswa dalam belajar menjadikan siswa malas dan kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, kurangnya pemahaman orang tua untuk meningkatkan keyakinan diri siswa untuk meningkatkan prestasinya, serta menasehati anaknya agar tidak bermalasan dan mampu menghadapi tantangan yang ada.

Selain itu siswa merasa kurang nyaman dengan sarana prasarana yang ada di lingkungan sekolah terlihat beberapa siswa kepanasan saat mengikuti pembelajaran didalam kelas sebab kipas angin mati, belum adanya pepohonan rindang disekitar sekolah dan adanya hubungan yang kurang baik dengan teman ataupun warga sekolah, maka semangat siswa dalam belajar akan rendah menyebabkan siswa malas dalam mengikuti pembelajaran dan mereka tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya sehingga menyebabkan siswa pasif serta ragu-ragu dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan teori diatas diketahui bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah.¹²

Berdasarkan permasalahan siswa yang masih kurang mendapat dukungan dari keluarga dalam meningkatkan keyakinan pada dirinya (efikasi diri) untuk mengembangkan kemampuan dan menghadapi tantangan. Selain itu juga bagaimana siswa merasa nyaman dengan lingkungan sekolah sebagai tempat siswa untuk belajar, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.”

B. Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat ditindaklanjuti pada penelitian ini. Namun karena terbatasnya waktu, tempat dan sebagainya maka penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020”.

¹² Hasil Observasi di SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan, pada tanggal 21 November 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pengaruh kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kenyamanan lingkungan terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan. Sekaligus dapat dijadikan sebagai salah satu usaha pendukung untuk membantu menyelesaikan proses pembelajaran yang lebih baik dan efisien dengan berfokus pada pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, adanya penelitian ini diharapkan siswa memahami pentingnya dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa.
- b. Bagi dunia penelitian, sebagai acuan sebagai faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri siswa.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal pendidik dimasa mendatang guna menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pendidikan di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan hasil penelitian kuantitatif ini nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk memudahkan dalam penulisan, maka pembahasan dalam laporan penelitian ini nanti akan penulis kelompokkan menjadi V (lima) bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, adalah landasan teori tentang dukungan keluarga, kenyamanan lingkungan sekolah dan efikasi diri serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, dan uji validitas dan reliabilitas instrument.

Bab keempat, adalah temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data, pengajuan hipotesis serta pembahasan dan interpretasi. Bab kelima, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil telaah pustaka yang dilakukan penulis sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti antara lain :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Miftahcul Rizqi Arianto pada tahun 2015 dengan judul *“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Masehi Psak Ambarawa”* diketahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa secara simultan sebesar 55,4%. Sedangkan pengaruh secara parsial lingkungan keluarga 10,4%, lingkungan sekolah 9,6%, motivasi belajar sebesar 9,9%.¹³

Dari temuan di atas secara garis besar membahas tentang pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini difokuskan pada dukungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian motivasi belajar dan perilaku belajar.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ismail pada tahun 2014 dengan judul *“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk*

¹³ Miftahcul Rizqi Arianto, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi Psak Ambarawa, UNNES, (2015).

Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014” diketahui bahwa terdapat pengaruh efektif lingkungan keluarga sebesar 4,9329%, lingkungan sekolah sebesar 8,6751%, dan kebiasaan belajar sebesar 43,092%.¹⁴

Dari temuan di atas secara garis besar membahas tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini difokuskan pada dukungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa. Adapun persamaan dengan penelitian ini terletak pada bagian lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian kebiasaan dan prestasi belajar.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi pada tahun 2016 dengan judul *“Pengaruh Efikasi Diri Dan Hubungan Interpersonal Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan”* diketahui bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kepuasan kerja garda karyawan garda depan PT. Aseli Dagadu Djokdja dengan besarnya pengaruh sebesar 0,259 atau 25,9 %.¹⁵

Dari temuan diatas secara garis besar membahas tentang pengaruh efikasi diri dan hubungan interpersonal dengan kepuasan kerja. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini difokuskan pada dukungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa. Adapun persamaan dengan penelitian ini terletak pada bagian efikasi diri sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian hubungan interpersonal dan kepuasan kerja.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melisa Putri Oktaviani tahun 2018 dengan judul *“Tingkat Efikasi Diri dalam belajar siswa SMK (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas*

¹⁴ Ismail, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014, UNY, (2014).

¹⁵ Supriyadi, Pengaruh Efikasi Diri dan Hubungan Interpersonal Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, UNY, (2016).

X SMK Sahid Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi)” diketahui bahwa tingkat efikasi diri siswa sangat baik berada dikategori sangat tinggi sebanyak 32 orang (27,58 %), kategori tinggi sebanyak 68 orang (58,62%), kategori sedang dicapai 19 orang (16,37%).¹⁶

Dari temuan diatas secara garis besar membahas tentang tingkat efikasi diri dalam belajar siswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini difokuskan pada dukungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa. Adapun persamaan dengan penelitian ini terletak pada bagian efikasi diri sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian belajar siswa.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eko Ferridiyanto pada tahun 2012 dengan judul “*Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Terhadap Motivasi Berteknopreneurship Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu,*” diketahui bahwa terdapat pengaruh efikasi diri (*Self Efficacy*) terhadap motivasi berteknopreneurship siswa Kelas XI SMK 1 Sedayu sebesar 32,6%, terdapat pengaruh yang positif prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berteknopreneurship siswa sebesar 15,4%, terdapat pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) dan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 36,1%.¹⁷

Dari temuan di atas secara garis besar membahas tentang efikasi diri, prestasi belajar dan motivasi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini difokuskan pada dukungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa. Adapun persamaan dengan penelitian ini terletak pada bagian efikasi diri sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada bagian prestasi dan motivasi belajar.

¹⁶ Melisa Puti Oktaviani, *Tingkat Efikasi Diri Dalam Belajar Siswa SMK (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas X SMK Sahid Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi)*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (2018).

¹⁷Eko Ferridiyanto, *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Terhadap Motivasi Berteknopreneurship Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu, UNY,* (2012).

B. Landasan Teori

1. Dukungan Keluarga

a. Definisi keluarga

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan “keluarga” yaitu ibu, bapak, anak-anaknya, dan satu kekerabatan yang sangat mendasar di lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan suatu institusi kecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya berdasarkan suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadi perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.¹⁸

Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya hubungan batin sehingga saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Dalam usaha untuk saling melengkapi dan saling menyempurnakan satu sama lain itu terkandung perealisasi-an peran dan fungsi sebagai orang tua.¹⁹

Secara umum keluarga dapat didefinisikan sebagai kelompok sosial kecil yang didalamnya terdapat anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Hubungan yang terjadi dalam keluarga didasari atas dasar ikatan darah, perkawinan atau adopsi. Hubungan dalam keluarga juga didominasi oleh suasana afeksi dan rasa tanggung

¹⁸ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 33.

¹⁹ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 17.

jawab. Sementara itu fungsi keluarga adalah memelihara, merawat, dan saling melindungi.²⁰

b. Bentuk-Bentuk Keluarga

Keluarga dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu:²¹

- 1) Keluarga inti, yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anak atau hanya ibu atau bapak atau nenek dan kakek.
- 2) Keluarga inti terbatas, terdiri dari ayah dan anak-anaknya atau ibu dan anak-anaknya.
- 3) Keluarga luas, yang cukup beragam seperti rumah nenek yang hidup dengan cucu yang masih sekolah, atau nenek dengan cucu yang telah kawin sehingga istri dan anak-anaknya hidup menumpang juga.

c. Fungsi keluarga

Fungsi keluarga antara lain:²²

- 1) Fungsi biologis, keluarga berfungsi sebagai proses regenerasi atau keturunan.
- 2) Fungsi sosialisasi, keluarga berfungsi sebagai pembentukan karakter, pendidikan dan kepribadian anak.
- 3) Fungsi afeksi, berupa hubungan kasih sayang yang terjalin dalam keluarga.

d. Peran Keluarga

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satuan hidup (sistem sosial), keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan keluarga tersebut mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewajiban. Selain itu keluarga menyediakan situasi belajar dilihat pada saat masih bayi dan anak-anak sangat bergantung kepada orang tuanya, baik keadaan jasmaniyah maupun kemampuan intelektual, sosial dan

²⁰ Teguh Teguh Triwiyanto, *Pengantar pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 71.

²¹ Mufidah, *Psikologi Keluarga ...*, 36.

²² Anwar Hafid, Dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 47.

moral. Bayi dan anak belajar menerima dan meniru apa yang diajarkan oleh orang tua.

Sumbangan orang tua untuk mendidik anak antara lain:

- 1) Orang tua meletakkan dasar cara-cara untuk mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan dengan perkembangan sebagai pribadi.
- 2) Sikap orang tua mempengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang, sikap acuh tak acuh, sikap sabar, tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung berpengaruh pada reaksi emosional anak.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadari dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak diantaranya:

- 1) Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar dapat hidup berkelanjutan.
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatan jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan.
- 3) Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi hidupnya kelak saat ia dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain, membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberi pendidikan agama dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup muslim.

Kesadaran dan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak berdasar kebiasaan orang tua namun sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan

tabiat anak sebagian besar dicontoh dari orang tuannya ataupun anggota keluarganya.²³

e. Dukungan Keluarga

Menurut Friedman dalam Faradilla Safitri dan Cut Yuniawati menjelaskan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan.²⁴

Dukungan keluarga diwujudkan dalam kasih sayang, memberi nasehat-nasehat, dan sebagainya kepada sesama anggota keluarga. Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau anak memerlukan dukungan orang tua dalam mencapai prestasi belajar, karena dukungan dan perhatian keluarga ini akan menentukan seseorang anak (siswa) dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.²⁵ Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung dan selalu siap memberikan pertolongan jika diperlukan merupakan hal yang harus dilakukan antar anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan satu sama lain.²⁶

Dukungan yang diberikan terhadap anggota keluarga terutama pada anak-anaknya memberikan pengaruh positif. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong anak tersebut dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya serta meningkatkan motivasi untuk berusaha menghadapi tantangan yang ada dengan cara belajar dengan giat.²⁷

²³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 87-89.

²⁴ Faradilla Safitri dan Cut Yuniawati, "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia", *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol 2 (Oktober 2016), 159.

²⁵ Safitri, "Pengaruh Motivasi...", 156.

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ *Ibid.*, 159.

f. Bentuk-Bentuk Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga memiliki beberapa bentuk yang dibedakan sebagai berikut:²⁸

1) Dukungan Penilaian

Dukungan penilaian merupakan penghargaan bersifat positif yang berupa dorongan untuk maju dan memberikan bimbingan sebagai umpan balik.²⁹ Keluarga memberikan bimbingan dan menengahi pemecahan masalah dari anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian.³⁰ Siswa mempunyai orang tua yang dapat diajak bicara tentang masalah atau rencana mereka kedepan, hal ini terjadi melalui ekspresi pengharapan positif yang diterima siswa dari orang tua berupa penyemangat atau persetujuan terhadap ide-ide.³¹

2) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit dalam hal kebutuhan hidup.³² Dukungan ini diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari. Dukungan instrumental ini meliputi penyediaan dukungan yang berasal dari orang tua seperti pelayanan dan material berupa bantuan nyata seperti bantuan finansial.³³

²⁸ Figma Prima Dani, Dkk, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Usia Tuadi Nagari Tanjung Banai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung Tahun 2012", Jurnal Kesehatan Andalas vol 3 (2012), 165.

²⁹ *Ibid.*, 165.

³⁰ Safitri, "Pengaruh Motivasi...", 159.

³¹ Ayis Crusma Fradani, "Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk", Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 2, (2014), 161.

³² Safitri, "Pengaruh Motivasi...", 159..

³³ Crusma Fradani, "Pengaruh Kecerdasan...", 161.

3) Dukungan Informasional

Dukungan Informasional yaitu keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga memberikan saran dan informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah.³⁴ Bentuk dukungannya dapat berupa pemberian nasehat dan dorongan semangat.³⁵ Dukungan informasional yang dapat diberikan keluarga untuk siswa meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh siswa.³⁶

4) Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan dukungan yang berasal dari keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat yang meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk adanya kepercayaan dan perhatian.³⁷ Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan.³⁸ Dukungan emosional memberikan siswa perasaan nyaman, merasa dibantu dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga siswa yang menerimanya merasa berharga dan didukung.³⁹

g. Indikator Dukungan Keluarga

Indikator dukungan keluarga mengacu pada bentuk-bentuk dukungan keluarga, berikut indikator dalam dukungan keluarga:⁴⁰

- 1) Dukungan penilaian berupa dukungan orang tua serta anggota keluarga yang mendukung anak (siswa) dengan memberikan semangat kepada anak, persetujuan

³⁴ Safitri, "Pengaruh Motivasi...", 159.

³⁵ Dani,, "Hubungan Dukungan ...", 165.

³⁶ Crusma Fradani, "Pengaruh Kecerdasan...", 161.

³⁷ Friedman, *Buku Ajar...*, 5

³⁸ Dani,, "Hubungan Dukungan ...", 165.

³⁹ Crusma Fradani, "Pengaruh Kecerdasan...", 161.

⁴⁰ Safitri, "Pengaruh Motivasi...", 159.

terhadap ide atau pengambilan keputusan yang dilakukan anak (siswa), memberikan evaluasi terhadap hasil yang telah diperoleh anak dan anggota keluarga memberikan contoh yang baik kepada anak sebagai pembiasaan.

- 2) Dukungan instrumental berupa dukungan anggota keluarga dalam memberikan bantuan belajar kepada anak (siswa) dan memenuhi semua kebutuhan anak (siswa).
- 3) Dukungan informasional berupa anggota keluarga memberikan solusi terhadap segala masalah yang dihadapi anak, memberikan nasihat kepada anak, serta mendukung pengembangan minat dan bakat anak (siswa).
- 4) Dukungan emosional berupa memberikan perhatian terhadap anak sehingga anak merasa nyaman dan mendidik anak dengan penuh kasih sayang.

2. Kenyamanan Lingkungan Sekolah

a. Definisi Lingkungan sekolah

Lingkungan secara fisiologis meliputi segala kondisi dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernapasan, pencernaan makanan dan kesehatannya jasmani. Secara psikologis lingkungan mencakup segenap stimulasi yang diterima individu mulai sejak kelahiran hingga akhirnya mati. Secara sosio-kultural lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan. Lingkungan juga ikut membentuk sikap-sikap, keyakinan, dan nilai-nilai pada individu.⁴¹

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan formal yang digunakan untuk proses belajar mengajar dengan diselenggarakan secara terstruktur, berjenjang dan sesuai dijalankan dengan peraturan pemerintah. Lingkungan sekolah yang aman,

⁴¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 84-85.

tertib merupakan hal yang diharapkan dari setiap warga sekolah. Dalam hal kesehatan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa merupakan iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

Lingkungan sekolah memberi kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar. Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar sehingga akan berjalan dengan baik dan mudah dalam menguasai materi pelajaran serta akan meningkatkan keyakinan siswa bahwa ia memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan.⁴²

b. Macam-Macam Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah terdiri dari beberapa komponen penting, yang merupakan macam-macam komponen lingkungan sekolah diantaranya:⁴³

1) Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik sekolah merupakan lingkungan sekitar sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber – sumber belajar dan media belajar. Lingkungan fisik sekolah berperan dalam menyediakan segala kebutuhan siswa selama proses belajar mengajar. Dengan lingkungan fisik yang lengkap, maka proses belajar mengajar akan berjalan sesuai yang diharapkan.⁴⁴ Lingkungan fisik tersebut diataranya:⁴⁵

a) Sarana Dan Prasarana Sekolah

Untuk mencapai pelaksanaan kurikulum di sekolah perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai, karena ketersediaan sarana belajar yang memadai dapat mencapai hasil belajar yang lebih efisien dibandingkan dengan

⁴² Iyut Sutiasih Sudikno dan Yustina Sri Aminah, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Kelas XI Ips SMA PGRI 1 Taman Pematang”, *Economic Education Analysis Journal* (Juni, 2014), 48.

⁴³ Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 271.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 164.

⁴⁵ Karwati, *Manajemen Kelas...*, 272.

keadaan fasilitas belajar yang kurang memadai. Alat pengajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pembelajaran dan menguasainya, maka belajar siswa akan menjadi giat dan lebih maju. Dengan demikian, apabila sarana dan prasarana sekolah lengkap maka minat siswa untuk belajarpun meningkat.

b) Perpustakaan

Salah satu yang diperlukan dalam belajar mengajar yaitu penggunaan sumber belajar. Sumber belajar merupakan media pembelajaran yang dapat mendorong motivasi untuk mempertinggi daya serap atau referensi belajar siswa. Sumber belajar yang diperlukan siswa dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan penyedia sumber informasi yang diperlukan siswa, perpustakaan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan menyediakan sumber belajar secara efektif dan efisien.

c) Ruang Kelas

Keadaan fisik tempat belajar dapat mempengaruhi proses mengajar. Lingkungan fisik baik dan teratur misalnya: Ruang belajar harus bersih, ruang belajar terang, terdapat alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

d) Keadaan Gedung

Jumlah peserta didik yang banyak serta beragam karakteristik masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai didalam setiap kelas. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Jika keadaan gedung memadai maka minat belajar siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, ukuran ruangan, pencahayaan, ventilasi, dan susasana tempat belajar harus diperhatikan.

e) Kelengkapan Sekolah

Kelengkapan sarana belajar yang dimiliki siswa secara umum adalah segala benda secara langsung maupun tidak langsung dapat menunjang proses belajar mengajar. Lengkap dan tidaknya peralatan, baik yang dimiliki siswa maupun dimiliki sekolah dapat menimbulkan hasil tertentu terhadap hasil belajar siswa. Kurangnya peralatan belajar dapat membawa akibat negatif misalnya siswa tidak bisa belajar dengan baik sehingga sulit untuk mencapai prestasi tinggi. Dengan demikian peralatan yang mendukung kelengkapan sarana belajar sangat dominan dalam mendukung keberhasilan proses belajar dan mendorong minat siswa dalam belajar.

2) Lingkungan Non Fisik/ Sosial

Lingkungan non fisik/sosial merupakan Lingkungan yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Hubungan baik antar warga sekolah tersebut perlu dijaga demi keharmonisan lingkungan sekolah. Lingkungan sosial yang baik akan mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif.⁴⁶ Lingkungan non fisik/ sosial diantaranya:⁴⁷

a) Interaksi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar dapat terjadi karena adanya interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi belajar mengajar adalah suatu kegiatan sosial antara siswa dengan siswa dan siswa dengan gurunya sehingga menimbulkan komunikasi sosial atau pergaulan.

Dalam interaksi belajar mengajar, dapat terjadi interaksi sosial seperti: interaksi sosial yang ditandai adanya hubungan tugas dimana siswa bertugas untuk belajar dan guru bertugas untuk mengajar. Interaksi sosial yang selalu mempunyai tujuan untuk mencapai kepentingan siswa. Interaksi sosial ditandai

⁴⁶ Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, 164.

⁴⁷ karwati, *Manajemen Kelas...*, 273-275

dengan kemauan guru untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Interaksi sosial ditandai dengan keyakinan bahwa guru membantunya dalam hal-hal tertentu didalam perkembangannya sehingga muncul sikap menghormati, menghargai, serta menaati guru.

Interaksi belajar mengajar yang baik ialah apabila dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang baik bagi perkembangan siswa. Guru yang kurang akrab dengan siswa maka siswa akan segan untuk berinteraksi dengan guru sehingga proses belajar kurang lancar dan dapat mengurangi minat belajar siswa.

b) Interaksi Anatara Siswa dengan Siswa

Interaksi yang paling fungsional di dalam kelas adalah interaksi antara guru dengan siswa, namun interaksi antar siswa juga tidak kalah pentingnya. Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan dapat melihat di dalam kelas terdapat persaingan yang tidak sehat, jiwa kelas tidak terbina bahkan hubungan masing-masing siswa tidak nampak.

Hal tersebut disebabkan adanya siswa yang memiliki sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman-temannya, mempunyai rasa rendah diri, atau sedang mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya belajar akan terganggu sehingga minat untuk belajar akan berkurang dan malas untuk masuk sekolah dengan berbagai alasan. Jika hal ini terjadi maka akan memberikan pengaruh negatif terhadap proses pembelajaran siswa tersebut.

c. Kenyamanan Lingkungan Sekolah

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), nyaman adalah segala sesuatu yang segar dan sehat, sedangkan kenyamanan adalah sebuah keadaan nyaman, kesegaran, dan kesejukan yang dirasakan individu. Kenyamanan adalah perspektif

atau tanggapan seseorang yang merasa cocok terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan perasaan yang dialami pada dirinya, sehingga tidak hanya melibatkan masalah fisik maupun biologis namun juga perasaan seperti keadaan atau suasana, suara, cahaya, aroma, suhu yang dirasakan lalu otak memberikan penilaian kondisi itu nyaman atau tidak.⁴⁸

Menurut Rustam Hakim dalam Aria Zabdi mengemukakan bahwa kenyamanan ditentukan oleh beberapa unsur pembentuk dalam perancangan yakni sirkulasi, daya alam atau iklim, kebisingan, aroma atau bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan dan penerangan.⁴⁹

Kenyamanan belajar siswa dapat ditunjukkan dengan adanya kenyamanan lingkungan fisik dan lingkungan non fisik sekolah (lingkungan sosial dan akademis) diwujudkan dengan kelas yang bersih, pencahayaan kelas yang baik, suhu ruang yang nyaman, penataan tempat duduk ataupun pengelolaan kelas, penggunaan musik instrumental, tingkat kebisingan kelas yang rendah, tata tertib kelas dan penataan komunitas belajar (antara siswa-guru-orang tua) yang mendukung proses pembelajaran.⁵⁰

Interaksi antar siswa yang baik ditandai dengan sikap saling membantu seperti, memberikan penjelasan terkait materi kepada teman yang kurang memahami dan meminjamkan peralatan belajar dapat membuat siswa merasa senang dan percaya diri. Interaksi siswa dan guru yang akrab ditunjukkan dengan siswa tidak merasa takut ketika menanyakan kesulitan belajar kepada guru, sikap guru yang humoris dan selalu

⁴⁸ Aria Zabdi, "Kajian Kenyamanan Fisik Pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta," (Tesis, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2016), 30.

⁴⁹ *Ibid.*, 33.

⁵⁰ Wahyu Widodo, "Wujud Keyamanan Belajar Siswa, Pembelajaran Menyenangkan, Dan Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar", Ar-Risalah Vol 2 (Oktober 2016), 23.

memberikan motivasi kepada siswa dapat membuat siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran.⁵¹

Lingkungan sekolah yang nyaman merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa, lingkungan sekolah yang nyaman terdiri dari:⁵²

1) Lapangan

Ketersediaan lapangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa, dimana fasilitas tersebut dapat menunjang kegiatan pembelajaran, misalnya kegiatan pembelajaran pendidikan olahraga dan jasmani. Selain itu juga digunakan untuk kepentingan lainnya misalnya upacara atau pentas seni.

2) Pepohonan Rindang

Ketersediaan oksigen merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kecerdasan siswa. Kurangnya oksigen menyebabkan suplai darah ke otak menjadi lambat, menyebabkan konsentrasi siswa terganggu. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pepohonan rindang disekolah memiliki peran untuk menyuplai oksigen bagi siswa. Semakin rindang pepohonan yang ada di sekolah, maka suplai oksigen yang dibutuhkan semakin memadai.

3) Sistem Sanitasi dan Sumur Resapan Air

Sistem sanitasi yang baik merupakan salah satu faktor penting bagi lingkungan sekolah. Dengan sistem sanitasi yang baik, seluruh warga sekolah lebih tenang dalam mengadakan proses pembelajaran. Selain itu, diperlukan sumur resapan air yang akan menghisap genangan air, karena genangan air akan menyebabkan kesehatan siswa rawan dengan penyakit.

⁵¹ *Ibid.*, 24.

⁵² Karwati, *Manajemen Kelas...*,275-278.

4) Toilet yang Bersih

Toilet perlu dikelola dengan baik, karena jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kerentanan terhadap penyakit bagi siswa. Pengelolaan toilet yang baik dapat menghindarkan siswa dari penyakit yang berbahaya. Selain itu toilet yang bersih akan membuat sekolah tampak lebih indah.

5) Tempat Pembuangan Sampah

Semakin bersih sekolah, maka semakin beradab pula warga yang ada di sekolah. Hal ini perlu ditumbuhkan kesadaran bagi seluruh warga sekolah untuk menjaga lingkungan sekolah. Caranya adalah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong-tong sampah dan tempat pengumpulan sampah di sekolah dan memberi contoh pada siswa untuk selalu membuang sampah di tempatnya.

6) Sarana Ibadah

Sarana ibadah yang memadai merupakan wahana peribadahan bagi siswa. Saran ibadah akan membina mental religius anak. Siswa religius akan berperilaku baik, karena ia paham bahwa agama mengajarkan kebaikan.

7) Kantin Sehat

Kantin sehat adalah kantin yang menyediakan berbagai macam makanan sehat bagi siswa. Kantin sehat yang menyediakan makanan sehat akan menghasilkan siswa yang sehat, dimana siswa yang sehat akan mampu belajar dengan optimal.

8) Bangunan Sekolah yang Kokoh dan Sehat

Bangunan sekolah sudah semestinya dibangun dengan kokoh dan memiliki syarat-syarat bangunan yang sehat, seperti ventilasi yang cukup dan luas masing-masing ruang kelas yang ideal.

9) Lingkungan Sekitar Sekolah yang Mendukung

Lingkungan sekitar sekolah sangat menentukan kenyamanan bagi siswa. Misalnya lingkungan sekolah yang dekat dengan pabrik yang bising dan populasi udara. Atau lingkungan sekolah yang berada dipinggir jalan raya yang padat dan berisik atau letaknya berdekatan dengan tempat pembuangan sampah sehingga timbul suasana yang tidak nyaman akibat bau-bau tak sedap akan sangat mengganggu proses pembelajaran peserta didik.

d. Indikator Kenyamanan Lingkungan Sekolah

Indikator kenyamanan lingkungan sekolah mengacu pada lingkungan fisik, dan lingkungan non fisik/sosial sebagai berikut:⁵³

1. Lingkungan fisik sekolah berupa ketersediaan sarana dan prasarana belajar seperti ketersediaan lapangan, pepohonan yang rindang, sistem sanitasi dan sumur resapan air, toilet yang bersih, tempat pembuangan sampah, sarana ibadah, kantin sehat, bangunan sekolah yang kokoh dan sehat serta lingkungan sekolah yang mendukung .
2. lingkungan non fisik/sosial berupa interaksi siswa dengan teman– temannya seperti menjelaskan materi kepada teman yang belum paham, meminjamkan peralatan belajar kepada teman yang membutuhkan supaya teman percaya diri untuk mengerjakan tugas, interaksi yang baik antara guru dengan siswa misalnya guru menjelaskan materi dengan mudah dipahami siswa, guru memberikan arahan serta solusi terhadap siswa sehingga siswa tidak malu untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya, suasana dan pelaksanaan belajar mengajar dengan baik, penyajian pembelajaran yang menarik, serta pembiasaan yang dilakukan di sekolah.

⁵³ Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 275-278.

3. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

a. Definisi Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam M. Ghufron & Rini Risnawati menyatakan efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu. Sementara itu, Baron dan Byre dalam M. Ghufron & Rini Risnawati mendefinisikan efikasi diri sebagai langkah untuk evaluasi terhadap diri sendiri mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Selain itu Bandura dan Wood dalam M. Ghufron & Rini Risnawati menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan sebuah keyakinan atau kemampuan yang dimiliki untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.⁵⁴

Efikasi diri adalah sebuah keyakinan yang ada dalam diri seseorang berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu dengan berhasil. Efikasi diri sangat penting dimiliki setiap orang, karena dengan adanya efikasi diri atau keyakinan yang ada pada diri seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu tindakan.⁵⁵

Efikasi diri saling berkaitan dengan keadaan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel-variabel personal lain, terutama harapan untuk menghasilkan perilaku. Efikasi diri juga mempengaruhi beberapa aspek kognisi dan perilaku seseorang. Gist dan Mitchel mengatakan bahwa efikasi diri dapat membuat perilaku yang berbeda tiap individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri memengaruhi pilihan, tujuan, penyelesaian masalah dan kegigihan dalam mencapai tujuan.⁵⁶ Siswa dengan

⁵⁴ M. Ghufron & Rini Risnawati.s, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014), 73-74.

⁵⁵ Siti Nur Aini, dkk, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3 No. 1 (Maret 2015), 41

⁵⁶ M. Ghufron, *Teori-Teori...*, 75

efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilannya sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah akan memiliki persepsi bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan segala tugas-tugas yang ada dalam proses belajar siswa tersebut.⁵⁷

Dalam kehidupan sehari-hari efikasi diri mengarahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang menantang dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Efikasi diri merupakan salah satu aspek yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.⁵⁸

Efikasi diri juga mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan seorang pelajar untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar sesuai dengan target, pencapaian hasil serta waktu yang telah ditentukan.⁵⁹ Efikasi diri juga dapat meningkatkan prestasi dan kesejahteraan dalam berbagai cara. Seorang yang mempunyai efikasi diri cenderung memilih tugas atau kegiatan yang membuat mereka merasa kompeten dan percaya diri dalam mencapai sebuah target. Faktor yang mempengaruhi sebuah perilaku adalah keyakinan bahwa mereka memiliki keyakinan untuk mencapai target yang diharapkan.⁶⁰

Efikasi diri mampu membuat seorang anak (siswa) menentukan pilihan, seberapa besar usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan untuk menghadapi suatu permasalahan atau perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya. Setiap orang memiliki kepercayaan bahwa dirinya memiliki potensi untuk mengubah hal-hal yang ada di sekitarnya dan bertindak aktif

⁵⁷ Monika Dan Adam, "Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol.2 No.2 (2017), 221.

⁵⁸ M. Ghufron, *Teori...*,76.

⁵⁹ Moh. Hadi Mahmudi dan Suroso, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar", *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 3, No. 02 (Mei 2014), 186.

⁶⁰ Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 157.

dibandingkan oleh orang yang memiliki efikasi diri yang rendah. Pembentukan efikasi diri pada seorang siswa tidak terlepas dari peran lingkungan sekitar.⁶¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beranekaragam permasalahan yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri secara umum berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kemampuan yang ia miliki. Efikasi diri akan memengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan yang lain.⁶²

b. Perkembangan Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakan dalam situasi tertentu. Persepsi seseorang mengenai dirinya dibentuk melalui *reward* dan *punishment* dari orang-orang disekitarnya. Unsur pengaruh *reward* dan *punishment* lama kelamaan dihayati sehingga terbentuk pengertian dan keyakinan mengenai kemampuan diri yang dimiliki. Kemampuan mempersiapkan diri secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki untuk memunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang akan digunakan sebagai landasan bagi individu untuk berusaha mencapai target yang telah ditetapkan.

Menurut Bandura dalam M. Ghufron & Rini Risnawati menyatakan bahwa efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama yaitu, pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal perssuasion*), dan kondisi fisiologis (*physiological state*). Individu akan beranggapan bahwa informasi mengenai kondisi

⁶¹ Putu Putri Dena Laksmi, Dkk, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri", Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Vol.2 (2008), 82.

⁶² M. Ghufron, *Teori-Teori ...*, 80.

fisiologis yang mereka miliki untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.⁶³

c. Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam M. Ghufron & Rini Risnawati efikasi diri pada tiap individu akan berbeda antara satu dengan lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut:

1) Dimensi tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berbeda diluar batas kemampuan yang dirasakan atau siswa akan menetapkan target yang harus diselesaikan.⁶⁴

Tuntutan tugas menunjukkan bermacam-macam tingkat kesulitan atau kesukaran untuk mencapai hasil yang optimal. Tingkatan kesulitan tugas diberikan dimana ketika siswa merasa mampu untuk menghadapi tugas sesuai kemampuannya (yakin akan berhasil). Oleh karena itu, Siswa dihadapkan pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan.⁶⁵

⁶³*Ibid.*

⁶⁴ M. Ghufron, *Teori-Teori...*80.

⁶⁵ Ayis Crusma Fradani, "Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk", *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 2. No. 2, (2014), 161.

2) Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.⁶⁶

Tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan siswa mengenai kemampuannya. Individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam berusaha untuk mengesampingkan kesulitan yang dihadapi dan tidak mudah kewalahan dalam menghadapi kesulitan. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan harapan siswa. Dengan pengalaman tersebut akan timbul suatu kepercayaan diri yang ada dalam diri seseorang yang dapat ia wujudkan dalam meraih performa tertentu.⁶⁷ Jadi yang dimaksud *strength* adalah taraf keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya, dalam mengatasi masalah yang muncul dari penyelesaian tugas-tugasnya seperti berusaha keras, gigih dan tekun menghadapi segala tantangan yang ada.⁶⁸

3) Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.⁶⁹

Kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari aktivitas yang biasa dilakukan sampai pada aktivitas yang belum pernah dilakukan dalam serangkaian

⁶⁶ M. Ghuftron, *Teori-Teori ...*, 80.

⁶⁷ Ayis, "*Pengaruh Kecerdasan ...*", 161.

⁶⁸ Chomzana Kinta Marini Dan Siti Hamidah, "*Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga*", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 199.

⁶⁹ Ghuftron, *Teori-Teori Psikologi ...*, 77-81.

tugas atau situasi yang sulit dan bervariasi. Keyakinan siswa akan kemampuan dirinya, apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang beraneka ragam.⁷⁰ *Generality* dapat dikatakan sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menggeneralisasikan tugas-tugasnya, berdasarkan tugas yang pernah dijalannya ataupun yakin dalam menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi maupun kondisi serta bertindak aktif dan kreatif.⁷¹

d. Indikator Efikasi Diri

Indikator efikasi diri mengacu pada dimensi-dimensi efikasi diri, yaitu dimensi tingkat (level), dimensi kekuatan (*strength*), dimensi generalisasi (*generality*), dengan melihat dimensi ini maka terdapat beberapa indikator dari efikasi diri yaitu:⁷²

- 1) Dimensi Tingkat (level) diantaranya yakin dapat melakukan tugas tertentu; individu yakin dapat melakukan tugas tertentu yang mana individu yakin dapat melakukan tugas tertentu yang mana individu sendirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus diselesaikan, yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- 2) Dimensi kekuatan (*strength*) diantaranya yakin bahwa individu dapat berusaha keras, gigih dan tekun dalam rangka menyelesaikan tugas dengan kemampuannya, yakin bahwa dirinya mampu bertahan (tidak tertekan) menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul bangkit dari kegagalan.
- 3) Dimensi generalisasi (*generality*), yakin dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi, bertindak kreatif dan inovatif.

⁷⁰ Ayis, "Pengaruh Kecerdasan", 161.

⁷¹ Chomzana, Pengaruh *Self-Efficacy*..., 199.

⁷² *Ibid.*,

4. Teori Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Dengan Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri sendiri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan efikasi diri mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk juga perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.⁷³ Efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel personal lain, terutama harapan untuk menghasilkan perilaku.⁷⁴ Bandura dalam M. Ghufroon & Rini Risnawati menyebutkan bahwa perilaku manusia disebabkan oleh determinasi timbal-balik yang melibatkan faktor perilaku, kognitif, dan lingkungan yang saling menentukan satu sama lain.⁷⁵

Sumbangan lingkungan tersebut berupa sikap-sikap, keyakinan dan nilai-nilai yang berkembang dari kultur dan budaya dimana seseorang dilahirkan, yang kemudian sangat dipengaruhi oleh ego, pribadi, dan belajar. Karena itu lingkungan membentuk sikap-sikap, keyakinan diri (efikasi diri) dan nilai-nilai pada individu.⁷⁶ Pembentukan efikasi diri pada seorang siswa juga tidak terlepas dari peran lingkungan sekitar.⁷⁷ Adapun lingkungan di sekitar siswa diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Siswa yang memiliki lingkungan keluarga yang mendukung menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki keluarga yang senantiasa memberi semangat, dorongan, serta motivasi kepada anaknya agar dapat berprestasi. Lingkungan keluarga banyak memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar maupun perkembangan anak sehingga mempengaruhi pola pikirnya dalam mengambil tindakan dan keyakinannya dalam diri (efikasi diri) untuk menghadapi semua permasalahan yang ada. Siswa yang

⁷³ *Ibid.*, 73.

⁷⁴ *Ibid.*, 75.

⁷⁵ Dede Rahmat, *Teori dan Aplikasi...*, 159.

⁷⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 100.

⁷⁷ Putu Putri Dena Laksmi, Dkk, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.2 (2008), 82.

mendapat dukungan keluarga akan meningkatkan keyakinan dalam dirinya (efikasi diri) bahwa ia mampu menghadapi setiap tantangan yang ada.⁷⁸

Selain dukungan dari keluarga, lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap efikasi diri siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswa merasa nyaman dan proses pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam atau di luar kelas bisa berjalan dengan baik.⁷⁹ Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah hendaknya ditunjang dengan fasilitas yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dengan diberikannya fasilitas yang memadai berupa sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa dalam mempelajari berbagai materi pembelajaran. Diharapkan suasana belajar yang diterima siswa menjadi lebih nyaman sehingga dapat meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa. Siswa yang merasa nyaman dengan tempat ia belajar akan berusaha untuk meningkatkan prestasinya sehingga ia akan memiliki keyakinan diri (efikasi diri) bahwa dirinya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit sekalipun dan berusaha menghadapi setiap tantangan yang ada.⁸⁰

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

1. Jika dukungan keluarga terhadap siswa tinggi, maka efikasi diri siswa akan tinggi
2. Jika kenyamanan lingkungan sekolah baik, maka efikasi diri siswa baik.
3. Jika dukungan keluarga terhadap siswa rendah, maka efikasi diri siswa akan rendah
4. Jika kenyamanan lingkungan sekolah kurang, maka efikasi diri siswa rendah.

⁷⁸ Yuli Evaliana, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* Vol 1 No 1 (Juli 2015), 66.

⁷⁹ Euis Karwati, *Manajemen Kelas...*, 267.

⁸⁰ Andhita Windy, "Dukungan Fasilitas ...", 2.

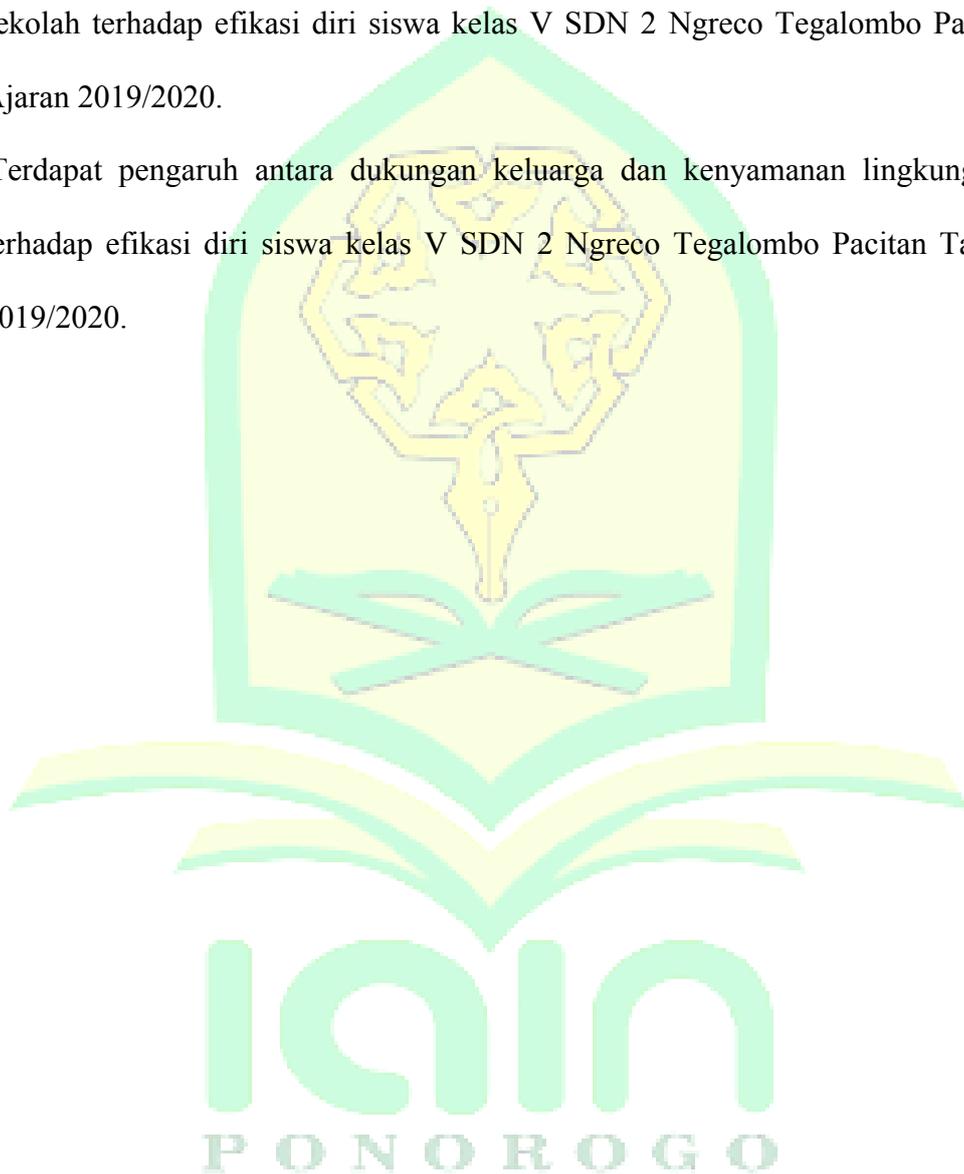
D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan pendidikan yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling memungkinkan tingkat kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho :Tidak terdapat pengaruh antara dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

Ha :Terdapat pengaruh antara dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.⁸¹ Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi serta analisis data bersifat kuantitatif statistik untuk menguji hipotesis.⁸²

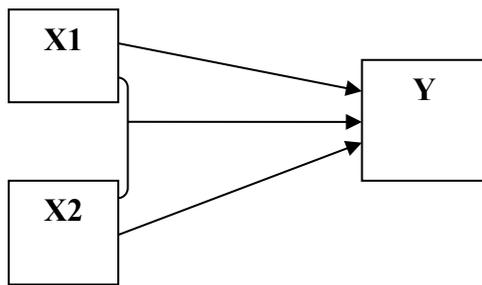
Penelitian kuantitatif ini menyajikan data berupa angka-angka dengan menggunakan variabel yang pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Adapun variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) yaitu merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸³

Dalam penelitian ini, variabel *independen* (bebas) yaitu dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah. Oleh karena itu untuk mempermudah peneliti dalam mengelola dan menganalisis data maka dalam variabel independen menggunakan simbol X_1 mewakili dukungan keluarga dan X_2 yang mewakili kenyamanan lingkungan sekolah. Sedangkan variabel *dependen* (terikat) adalah efikasi diri siswa yang ditulis dengan simbol Y.

⁸¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 115.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2015), 14.

⁸³ *Ibid.*, 61.



Keterangan:

X1 = Dukungan Keluarga (Independen)

X2 = Kenyamanan Lingkungan Sekolah (Independen)

Y = Efikasi Diri (Dependen)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu digunakan untuk menarik kesimpulan.⁸⁴ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan mencakup seluruh siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan sejumlah 30 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁵ Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil atau kurang dari 30 orang, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau istilah lain adalah sensus yang berarti

⁸⁴Sugiyono, *Metode...*, 117.

⁸⁵ *Ibid.*, 118.

seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, Sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 30 siswa.⁸⁶

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data merupakan hasil pengamatan ataupun pencatatan yang berasal dari objek penelitian berupa angka maupun fakta. Data yang diperoleh digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.⁸⁷ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang dukungan keluarga pada siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan yang diambil melalui kuesioner.
2. Data tentang kenyamanan lingkungan sekolah pada siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan yang diambil melalui kuesioner.
3. Data tentang efikasi diri pada siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan yang diambil melalui kuesioner.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Dukungan Keluarga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	
			Positif (+)	Negatif (-)
Dukungan keluarga	Dukungan penilaian	Memberi semangat	1	2
		Memberikan penghargaan	10	-
		Memberi teguran	-	8
	Dukungan Instrumental	Memberi bantuan belajar	3	4
		Memenuhi kebutuhan	11,13	14
	Dukungan Informasional	Memberi solusi	16	15
		Memberi contoh	5,6,7	-
		Memberi nasihat	9	12
	Dukungan Emosional	Mendukung minat dan bakat anak	17,18	-
		Memberikan perhatian	19	-
	Anak merasa nyaman dan	20	-	

⁸⁶ *Ibid.*, 124.

⁸⁷ Syofian, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 39.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	
			Positif (+)	Negatif (-)
		dicintai		

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kenyamanan Lingkungan Sekolah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	
			Positif (+)	Negatif (-)
Kenyamanan lingkungan sekolah	Lingkungan fisik	Lapangan	1	-
		Pepohonan Rindang	7	-
		Sistem Sanitasi dan Resapan Air	-	14
		Toilet yang Bersih	9	10
		Tempat Pembuangan Sampah	11	-
		Sarana Ibadah	12	-
		Kantin Sehat	13	8
		Bangunan kokoh dan sehat	16	15
		Lingkungan sekitar sekolah	-	17
	Lingkungan non fisik/ sosial	Interaksi siswa dengan teman – temannya	2	-
		Interaksi yang baik antara guru dengan siswa	3,18	-
		Suasana kelas	-	6
		Penyajian pembelajaran yang menarik	4	5
		Pembiasaan di sekolah	19	20

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	
			Positif (+)	Negatif (-)
Efikasi diri	Dimensi Tingkat (level)	Yakin Dapat Melakukan Tugas Tetentu	1,3	2
		Memotivasi Diri	11,6	4
		Yakin Akan Berhasil	5	20
		Tanggung Jawab	19	-
	Dimensi	Gigih Sampai Tujuan	7	-

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	
			Positif (+)	Negatif (-)
	kekutan (<i>strength</i>)	Tercapai		
		Kinerja Tinggi	18	8
		Optimis	9	10
		Berusaha Keras	12	13
	Dimensi generalisasi (<i>generality</i>)	Bertindak Kreatif Aktif Dan Inovatif	16,17	-
		Tidak Tertekan	14	15

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memeberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab.⁸⁸ Dalam hal ini angket berupa pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data tentang dukungan keluarga, kenyamanan lingkungan sekolah dan efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan. Angket tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 untuk angket dukungan keluarga, lampiran 2 untuk angket kenyamanan lingkungan sekolah dan lampiran 3 untuk angket efikasi diri siswa.

Angket diberikan langsung terhadap responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Angket disusun dari indikator-indikator pada tiap variabel yang didapatkan dari teori-teori terkait. Sebelum dilakukan penelitian, angket diuji coba terlebih dahulu pada 45 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal angket. Setelah didapatkan hasil vaiditas dan reliabilitas, maka disusun kembali butir-butir soal yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

⁸⁸Sugiyono, *Metode...*, 199.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, dan jawaban itu dapat diberi skor.⁸⁹ Skor untuk setiap jawaban yaitu:

Tabel 3.4
Skor Jawaban Angket

	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian.⁹⁰ Pada penelitian kuantitatif ini peneliti juga menggunakan dokumentasi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan siswa di kelas guna mendukung dan mempermudah peneliti dalam pencarian informasi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan ataupun gambar. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan seperti struktur organisasi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah yang sudah dalam bentuk dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh respon atau sumber data lain terkumpul, hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹¹ Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu program

⁸⁹Sugiyono, *Metode...*,134 – 135.

⁹⁰ *Ibid.*,

⁹¹ Sugiyono, *Metode...*,207.

Excel dan Statistical Product And Services Solution (SPSS 18.0 for Windows) sebagai berikut:

1. Pra penelitian

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur, dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur tes, maka tes tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan rumus: ⁹²

$$D_{max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[\frac{fk_i}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Keterangan :

n = jumlah data

f_i = frekuensi

fk_i = frekuensi kumulatif

z = $\frac{x - \mu}{\sigma}$

D_{tabel} = $D_{a(n)}$

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. Setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.⁹³

Untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan angket uji coba sebanyak 20 item soal untuk setiap variabel yang terdapat pada lampiran 1, 2 dan 3, dengan mengambil sampel sebanyak 45 responden. Dari hasil perhitungan validitas instrumen terdapat 20 item soal variabel dukungan keluarga,

⁹² Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 (2018), 20.

⁹³ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS. 2012), 84.

terdapat 18 item valid dan untuk mengetahui skor jawaban dari hasil perhitungan angket uji validitas variabel dukungan keluarga terdapat pada lampiran 4 dan untuk r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 7, Dari hasil perhitungan validitas item instrumen di atas dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Uji Validitas Item Dukungan keluarga

Nomor Item	"r" hitung	"r" tabel	Keterangan
1.	0,444	0,294	Valid
2.	0,418	0,294	Valid
3.	0,420	0,294	Valid
4.	0,211	0,294	Invalid
5.	0,386	0,294	Valid
6.	0,406	0,294	Valid
7.	0,352	0,294	Valid
8.	0,395	0,294	Valid
9.	0,448	0,294	Valid
10.	0,557	0,294	Valid
11.	0,318	0,294	Valid
12.	0,537	0,294	Valid
13.	0,680	0,294	Valid
14.	0,306	0,294	Valid
15.	0,314	0,294	Valid
16.	0,306	0,294	Valid
17.	0,451	0,294	Valid
18.	0,088	0,294	Invalid
19.	0,299	0,294	Valid
20.	0,475	0,294	Valid

Pada hasil perhitungan variabel kenyamanan lingkungan sekolah validitas instrumen terhadap 20 item soal dan terdapat 18 item soal yang dinyatakan valid dan untuk mengetahui skor jawaban dan perhitungan angket uji validitas variabel kenyamanan lingkungan sekolah dapat dilihat pada lampiran 5 dan untuk r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 7. Dari hasil perhitungan validitas item instrumen di atas dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Uji Validitas Item Kenyamanan Lingkungan Sekolah

Nomor Item	"r" hitung	"r" tabel	Keterangan
1.	0,505	0,294	Valid
2.	0,590	0,294	Valid

Nomor Item	“r” hitung	“r” tabel	Keterangan
3.	0,420	0,294	Valid
4.	0,543	0,294	Valid
5.	0,357	0,294	Valid
6.	0,445	0,294	Valid
7.	0,408	0,294	Valid
8.	0,152	0,294	Invalid
9.	0,677	0,294	Valid
10.	0,478	0,294	Valid
11.	0,479	0,294	Valid
12.	0,265	0,294	Invalid
13.	0,526	0,294	Valid
14.	0,464	0,294	Valid
15.	0,475	0,294	Valid
16.	0,302	0,294	Valid
17.	0,429	0,294	Valid
18.	0,483	0,294	Valid
19.	0,461	0,294	Valid
20.	0,408	0,294	Valid

Pada hasil perhitungan variabel efikasi diri validitas instrumen terhadap 20 item soal dan terdapat 17 item soal yang dinyatakan valid, untuk mengetahui skor jawaban dan perhitungan angket uji validitas variabel kenyamanan lingkungan sekolah dapat dilihat di lampiran 6 dan untuk r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 7. Dari hasil perhitungan validitas item instrumen di atas dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Uji Validitas Item efikasi diri

Nomor Item	“r” hitung	“r” tabel	Keterangan
1.	0,629	0,294	Valid
2.	0,659	0,294	Valid
3.	0,646	0,294	Valid
4.	0,774	0,294	Valid
5.	0,538	0,294	Valid
6.	0,612	0,294	Valid
7.	0,560	0,294	Valid
8.	0,556	0,294	Valid
9.	0,595	0,294	Valid
10.	0,708	0,294	Valid
11.	0,185	0,294	Invalid
12.	0,501	0,294	Valid
13.	0,528	0,294	Valid
14.	0,039	0,294	Invalid
15.	0,520	0,294	Valid
16.	0,241	0,294	Invalid

Nomor Item	“r” hitung	“r” tabel	Keterangan
17.	0,549	0,294	Valid
18.	0,589	0,294	Valid
19.	0,614	0,294	Valid
20.	0,458	0,294	Valid

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah tingkat kepercayaan dari suatu hasil pengukuran. Dimana pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang tetap (*reliable*). Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini adalah teknik *alpha cronbach* yang dianalisis dengan rumus seperti dibawah ini: ⁹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan soal

$\sum \sigma_i^2$ = Total varians butir pertanya

σ^2 = Total varians

Keputusan uji didapatkan Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 18.0 *for Windows*. Hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.8

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Item Instrumen

Variabel	$r_{total\ tes}$	r_{tabel}	Keterangan
Dukungan keluarga	0,704	0,294	Reliabel
Kenyamanan	0,781	0,294	Reliabel

⁹⁴ Wulansari, *Penelitian....*, 21.

Variabel	$r_{total\ tes}$	r_{tabel}	Keterangan
lingkungan sekolah			
Efikasi diri	0,863	0,294	Reliabel

Dari keterangan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki $r_{total\ tes} > r_{tabel}$, dengan demikian variabel dukungan keluarga, kenyamanan lingkungan sekolah dan efikasi diri dapat dikatakan reliabel. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji reliabilitas variabel dukungan keluarga dapat dilihat pada lampiran 4, variabel kenyamanan lingkungan sekolah dapat dilihat pada lampiran 5 dan variabel efikasi diri dapat dilihat pada lampiran 6 yang terdapat pada tabel *Reliability Statistics*.

2. Tahap Analisis Penelitian

a. Uji Asumsi Analisis Regresi

Analisis regresi pada dasarnya memiliki syarat-syarat atau asumsi dasar yang digunakan dalam analisis regresi yang disebut dengan asumsi klasik.⁹⁵ Sebelum menggunakan metode statistika parametrik seperti analisis komparasi dengan *t test*, ANOVA, analisis korelasi *product moment*, korelasi ganda, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda, perlu dipastikan bahwa asumsi-asumsi pada data terpenuhi, diantaranya sebagai berikut:⁹⁶

1) Uji Normalitas

Uji normalitas mengasumsikan bahwa data dari tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian statistika parametrik dengan komparasi *t test*, ANOVA, korelasi *product moment*, korelasi ganda, analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda termasuk jenis analisis statistika yang memerlukan uji prasyarat uji normalitas.⁹⁷

⁹⁵ Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014) , 287.

⁹⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018), 38.

⁹⁷*Ibid.*,

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan pengujiannya menggunakan SPSS versi 18.0 *for windows*. Kriteria dari uji normalitas residual adalah apabila signifikansi residual lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi secara normal.⁹⁸ Pada perhitungan menggunakan SPSS versi 18.0 *for windows* didapatkan hasil 0,981 pada tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* yang dapat dilihat pada lampiran 8. Hasil normalitas $0,981 > 0,05$ sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi *Pearson* atau regresi linier. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak.⁹⁹

Untuk pengujian uji linieritas menggunakan SPSS versi 18.0 *for windows*. Uji linieritas pada SPSS digunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel yang dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05.¹⁰⁰ Pada perhitungan menggunakan SPSS versi 18.0 *for windows* variabel dukungan keluarga (X1) mempunyai hubungan yang linier dengan efikasi diri (Y) dengan hasil $0,630 > 0,05$. Untuk variabel kenyamanan lingkungan sekolah (X2) mempunyai hubungan yang linier dengan efikasi diri (Y) dengan hasil $0,531 > 0,05$ hasil tersebut ditunjukkan dalam tabel ANOVA kolom *Deviation from Linearity* pada lampiran 9.

⁹⁸ Duwi Prayitno, *SPSS Handbook Analisis Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik* (Yogyakarta: MediaKom, 2016), 109.

⁹⁹ Irawan, *Pengantar...*, 44.

¹⁰⁰ Prayitno, *SPSS Handbook...*, 115.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diartikan bahwa tidak ada hubungan linier yang sempurna diantara variabel bebas dan uji multikolinieritas hanya perlu pada regresi linier ganda. Hubungan linier antara variabel bebas dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna dan hubungan linier yang kurang sempurna.¹⁰¹

Uji multikolinearitas ini pengujiannya menggunakan SPSS versi 18.0 *for windows*. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Pada perhitungan SPSS versi 18.0 *for windows* didapatkan hasil VIF sebesar 1,493 dan *Tolerance* sebesar 0,670. Sehingga didapatkan VIF $1,493 < 10$ dan *Tolerance* $0,670 > 0,1$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Hasil ditunjukkan pada tabel *coefficients* pada lampiran 10.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 atau untuk mengetahui pengaruh variabel x_1 terhadap y dan variabel x_2 terhadap y maka digunakanlah uji regresi linier sederhana. Sedangkan untuk mendapat model Regresi Linier Sederhana, yaitu: ¹⁰²

Langkah 1: Merumuskan atau mengidentifikasi variabel

Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (Y)

Langkah 2: Mengestimasi atau menaksir model

a) Membuat tabel perhitungan

b) Membuat nilai \bar{x} dan nilai \bar{y}

¹⁰¹ Irawan, *pengantar...*, 324.

¹⁰² Wulansari, *Aplikasi...*, 122.

c) Menghitung nilai b_0 dan b_1

$$b_0 : \bar{y} - b_1 \bar{x}$$

$$b_1 : \frac{\sum xy - n \bar{x} \cdot \bar{y}}{\sum x^2 - n \bar{x}^2}$$

d) Mendapatkan model/ persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_i$$

Langkah 3: Uji signifikansi model

a) Hipotesis

$$H_0 : \beta_0 = 0$$

$$H_0 : \beta_0 \neq 0$$

b) Menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel nova

Tabel 3.9
Statistik Uji Regresi Linier Sederhana Tabel Anova

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square	Mean Square (MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{db}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy)$	MS Error MSE) $MSE = \frac{SSE}{db}$
Total	n-1	SS Total (SST) $SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Langkah 4: Mencari F hitung dan F tabel

$$F \text{ hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$F \text{ tabel} = F_{\alpha(2;n-2)}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(p;n-p-1)}$

Langkah 5: Mencari koefisien determinasi (R^2) dan Interpretasi

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \times 100\%$$

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah no 3 atau mengetahui pengaruh variabel x_1 dan x_2 terhadap y digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui perubahan akibat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: ¹⁰³

Langkah 1: Merumuskan atau mengidentifikasi variabel

Variabel Independen (X_1) dan (X_2)

Variabel Dependen (Y)

Langkah 2: Mengestimasi atau menaksir model

- a) Membuat tabel perhitungan
- b) Menghitung nilai ΣX_1^2 dan ΣX_2^2
- c) Menghitung nilai $\Sigma X_1 X_2$
- d) Menghitung nilai $\Sigma X_1 Y$ dan $\Sigma X_2 Y$
- e) Menghitung nilai b_1 , b_2 dan b_0
- f) Mendapatkan model regresi linier berganda

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Langkah 3: Uji signifikansi model

- a) Hipotesis
- b) Menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel anova

Tabel 3.10
Statistik Uji Regresi Linier Berganda Tabel Anova

<i>Variation Source</i>	<i>Degree of freedom (df)</i>	<i>Sum of Square (SS)</i>	<i>Mean Square (MS)</i>
Regresi	1	SSR	MSR
Error	n-2	SSE	MSE
Total	n-1	SST	

Langkah 4: Mencari F hitung dan F tabel

¹⁰³ Wulansari, *Aplikasi....*, 127.

$$F \text{ hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$F \text{ tabel} = F_{\alpha(2;n-3)}$$

Langkah 5 : Menghitung koefisien determinasi R^2

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \times 100\%.$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan berdiri sekitar tahun 1970-an atas permintaan warga sekitar khususnya warga dusun Gamping yang merasa membutuhkan sarana pendidikan. Pada saat itu satu desa hanya memiliki satu sekolah yang jaraknya cukup jauh, sehingga pemerintah desa setempat mendirikan SDN 2 Ngreco yang terletak di RT 4 Rw 11 Dusun Gamping Desa Ngreco Tegalombo Pacitan.

Awal berdiri sekolah SDN 2 Ngreco belum memiliki gedung sekolah untuk digunakan dalam proses pembelajaran, namun menggunakan swadaya dari masyarakat untuk menumpang sekolah dirumah-rumah warga sekitar sekolah, dan guru yang mengajar datang dari luar desa Ngreco. Sekitar tahun 1984 sekolah mendapatkan bantuan untuk pembangunan gedung sekolah dari pemerintah yang pada saat itu dinamakan proyek Inpres tahun 1984. Namun, sekolah tidak memiliki lahan yang cocok untuk pembangunan gedung sehingga lahan untuk membangun sekolah didapatkan melalui tukar guling antara tanah warga sekitar sekolah dengan tanah milik pemerintah desa. Setelah pembangunan gedung sekolah selesai, kemudian kegiatan pembelajaran dilakukan di gedung tersebut hingga saat ini, dan gedung sekolah telah mengalami beberapa kali penambahan gedung dan perbaikan sekitar tahun 2000-an untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.

Sejak awal berdiri dan menempati gedung sekolah status sekolah SDN 2 Ngreco telah berstatus sekolah negeri, hingga sekarang tetap eksis untuk menunjang serta mengembangkan pendidikan demi terciptanya siswa yang cerdas, edukatif, religius, inovatif dan ceria dengan pembelajaran yang pakem serta penanaman nilai-nilai agama serta sopan santun bagi siswa. Dengan mengacu pada gamabran singkat dan latar

belakang berdirinya kini SDN 2 Ngreco mulai berbenah diri untuk memenuhi harapan dan tuntutan masyarakat, agar nantinya SDN 2 Ngreco ini dapat menjadi sekolah yang berkualitas dan dapat memberikan manfaat serta dukungan dari pemerintah maupun masyarakat sekitar.

2. Letak Geografis SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan ini terletak di RT 4 RW 11 Dusun Gamping Desa Ngreco Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

a. Visi SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Ceria (Cerdas, Edukatif, Religius, Inovatif, Asyik)

b. Misi SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

- 1) Melaksanakan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan)
- 2) Menanamkan nilai-nilai agama pada siswa melalui pembiasaan dan keteladanan

c. Tujuan SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Berakhlak mulia, cakap dan mandiri

4. Profil Singkat SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Nama Sekolah	: SD NEGERI 2 NGRECO
NPSN	: 20510854
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Gamping
RT / RW	: 4/ 11
Kode Pos	: 63582
Kelurahan	: Ngreco
Kecamatan	: Kec. Tegalombo

Kabupaten/Kota	: Kab. Pacitan
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -8,0791467 Lintang 111,2743067 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: Peraturan Bupati Pacitan No. 29 Tahun 2018
Tanggal SK Pendirian	: 2018-03-18
Status Kepemilikan	: Lainnya
SK Izin Operasional	: Peraturan Bupati Pacitan No. 29 Tahun 2018
Tgl SK Izin Operasional	: 2018-03-18
Pelaksanaan KBM	: Pagi
Luas Tanah Milik (m ²)	: 1055

5. Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana Prasarana dan Struktur Organisasi

a. Keadaan Guru

Berdasarkan data terakhir yang diperoleh yaitu tahun ajaran 2019/2020, secara keseluruhan guru SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan berjumlah 10 orang dengan perincian 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru mapel, 1 tenaga administrasi sekolah dan 1 tenaga perpustakaan. Terdapat 7 tenaga pendidik dengan jenjang pendidikan S1, jenjang S2 1 orang dan D1 1 orang.

b. Keadaan siswa

Jumlah siswa SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan tahun 2020 berjumlah 109 siswa dengan rincian kelas I berjumlah 16, kelas II berjumlah 11 siswa, kelas III

berjumlah 11 siswa, kelas IV berjumlah 20, kelas V berjumlah 30 dan kelas VI berjumlah 21 siswa.

c. Sarana dan Prasarana SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Sarana dan Prasarana SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020 dilengkapi dengan bangunan gedung yang berjumlah 3 buah yang terdiri dari gedung A, gedung B dan gedung C. Dimana gedung A terdapat 8 ruangan yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 ruangan untuk gudang. Gedung B terdapat 1 wc siswa, 1 wc guru, 1 mushola dan 1 dapur. Gedung C terdapat 1 ruang perpustakaan sekolah.

Secara keseluruhan atap bangunan sekolah menggunakan genting berbahan tanah liat. Lantai seluruh gedung sudah menggunakan keramik, jendela pada setiap ruangan menggunakan kaca bening dan ventilasi udara yang cukup, fasilitas disetiap ruang kelas terdapat papan tulis, meja dan kursi dari kayu, jam dinding, papan tata tertib, rak sepatu dan tempat sampah disetiap kelas. Halaman sekolah telah dipaving serta terdapat pagar disekitar lingkungan sekolah.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan sebagai berikut:

Komite Sekolah	: Tri Nova Susanto
Kepala Sekolah	: Misdianto, S.Pd, M.Pd I
Unit Perpustakaan	: Sunarti
Tenaga Administrasi	: Katni
Wali kelas I	: Lilik Sriyati A.Ma.Pd, S.Pd
Wali kelas II	: Ribut Prihatin S.Pd
Wali kelas III	: Supriyani A.Ma.Pd, S.Pd

Wali kelas IV	: Kusrini S.Pd
Wali kelas V	: Herlina A.Md, S.Pd
Wali kelas VI	: Triono A.Md, S.Pd
Guru PAI	: Sumini A.Ma.Pd, S.Pd.I

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Dukungan Keluarga Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Berdasarkan hasil perolehan skor angket dapat diketahui deskripsi data mengenai dukungan keluarga siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan yang berjumlah 30 siswa. Angket dukungan keluarga tersebut telah diuji validitasnya dan terdapat pada lampiran 11.

Analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan menggunakan perhitungan *Mean* dan *Standart Deviasi* untuk mengetahui kategori dukungan keluarga siswa tinggi, sedang dan rendah. skor hasil angket siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga

No	Skor angket	Frekuensi	No	Skor angket	Frekuensi
1.	49	1	10.	61	3
2.	50	1	11.	62	4
3.	52	1	12.	63	1
4.	53	1	13.	64	2
5.	54	2	14.	65	2
6.	55	1	15.	67	1
7.	57	2	16.	69	1
8.	58	2	17.	70	1
9.	59	3	18.	71	1
Jumlah					30

Dari tabel diatas dapat diketahui perolehan skor variabel dukungan keluarga tertinggi bernilai 71 dengan frekuensi 1 orang dan terendah bernilai 49 dengan frekuensi 1 orang. Skor hasil angket dukungan keluarga dapat dilihat pada lampiran 12.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dukungan keluarga dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan yaitu dukungan keluarga tinggi, sedang, dan rendah yang dapat dikehahui melalui bantuan SPSS versi 18.0 *for windows*. Rumusnya sebagai berikut:

- a. Dukungan keluarga tinggi : $X > \text{Mean} + \text{SD}$
- b. Dukungan keluarga sedang : $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
- c. Dukungan keluarga rendah : $X < \text{Mean} - \text{SD}$

Setelah dibuat pengelompokan kemudian dicari frekuensinya dan hasilnya diprosentasikan dengan rumus:¹⁰⁴

$$P = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase f_i : Frekuensi

n : *Number Of Caeses*

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Keluarga
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Keluarga	30	49	71	60,100	5,635
Valid N (listwise)	30				

Sumber: *Output SPSS versi 18.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *mean* sebesar 60,100 pada nilai *standart deviasi* sebesar 5,635. Sehingga didapat perhitungan untuk mengetahui tingkatannya sebagai berikut:

- a. Dukungan keluarga tinggi : $X > 65,735$

¹⁰⁴ Retno Widyaningrum, *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018), 122.

b. Dukungan keluarga sedang : $54,465 \leq X \leq 65,735$

c. Dukungan keluarga rendah : $X < 54,465$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa skor yang lebih dari 65,735 dikategorikan dukungan keluarga siswa kelas V SDN 2 Ngreco tinggi, skor antara 54,465–65,735 dikategorikan dukungan keluarga siswa kelas V SDN 2 Ngreco sedang dan skor kurang dari 54,465 dikategorikan dukungan keluarga siswa kelas V SDN 2 Ngreco rendah. Sehingga disimpulkan berdasarkan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentase dan Kategorisasi Variabel Dukungan Keluarga

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$X > 65,735$	4	13,3%	Tinggi
2.	$54,465 - 65,735$	20	66,7%	Sedang
3.	$X < 54,465$	6	20%	Rendah

Dari diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki dukungan keluarga dengan kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,3%, kategori sedang sebanyak 20 siswa dengan persentase 66,7% dan kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 20%, dengan demikian secara umum dapat disimpulkan dukungan keluarga siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Data Kenyamanan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Berdasarkan hasil perolehan skor angket dapat diketahui deskripsi data mengenai kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan yang berjumlah 30 siswa. Angket kenyamanan lingkungan sekolah tersebut telah diuji validitasnya dan terdapat pada lampiran 13.

Analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan menggunakan perhitungan *Mean* dan *Standart Deviasi* dan untuk mengetahui kategori kenyamanan

lingkungan sekolah siswa tinggi, sedang dan rendah. Skor hasil angket siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Kenyamanan Lingkungan Sekolah

No	Skor angket	Frekuensi	No	Skor angket	Frekuensi
1.	47	2	9.	58	4
2.	49	1	10.	59	2
3.	52	1	11.	60	3
4.	53	2	12.	61	2
5.	54	2	13.	62	1
6.	55	3	14.	63	1
7.	56	4	15.	65	1
8.	57	1	Jumlah		30

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan skor variabel kenyamanan lingkungan sekolah tertinggi bernilai 65 dengan frekuensi 1 orang dan terendah bernilai 47 dengan frekuensi 2 orang. Skor hasil angket kenyamanan lingkungan sekolah dapat dilihat pada lampiran 14.

Berdasarkan data di atas, dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan yaitu kenyamanan lingkungan sekolah tinggi, sedang, dan rendah, maka untuk menentukan tingkatan tinggi, sedang, ataupun rendah maka dikelompokkan dengan bantuan SPSS versi 18.0 *for windows*. sebagai berikut:

- a. Kenyamanan lingkungan sekolah tinggi : $X > \text{Mean} + \text{SD}$
- b. Kenyamanan lingkungan sekolah sedang : $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
- c. Kenyamanan lingkungan sekolah rendah : $X < \text{Mean} - \text{SD}$

Setelah dibuat pengelompokan kemudian dicari frekuensinya dan hasilnya diprosentasikan dengan rumus:¹⁰⁵

$$P = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Prosentase f_i : Frekuensi n : *Number Of Caeses*

¹⁰⁵ Retno Widyaningrum, *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018), 122.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Variabel Kenyamanan Lingkungan Sekolah
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kenyamanan Lingkungan Sekolah	30	47	65	56,567	4,337
Valid N (listwise)	30				

Sumber: *Output SPSS versi 18.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas diketahui *mean* sebesar 56,567 pada nilai *standart deviasi* sebesar 4,337. Sehingga didapat perhitungan untuk mengetahuinya sebagai berikut:

- a. Kenyamanan lingkungan sekolah tinggi : $X > 60,904$
- b. Kenyamanan lingkungan sekolah sedang : $52,23 \leq X \leq 60,904$
- c. Kenyamanan lingkungan sekolah rendah : $X < 52,23$

Dapat diketahui bahwa skor lebih dari 60,904 dikategorikan kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco tinggi, skor antara 52,23 – 60,904 dikategorikan kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco sedang, dan skor kurang dari 52,23 dikategorikan kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco rendah. Dari data tersebut dirinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Persentase dan Kategorisasi Variabel Kenyamanan Lingkungan Sekolah

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$X > 60,904$	3	10%	Tinggi
2.	$56,567 - 60,904$	23	76,7%	Sedang
3.	$X < 56,567$	4	13,3%	Rendah

Dari tabel presentase tersebut dapat diketahui bahwa kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco dengan kategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan presentase 10%, kategori sedang sebanyak 23 siswa dengan presentase 76,7% dan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan presentase 13,3%. Maka secara umum dapat

dikatakan kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan dalam kategori sedang.

3. Deskripsi Data Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Berdasarkan hasil perolehan skor angket dapat diketahui deskripsi data mengenai efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan yang berjumlah 30 siswa. Angket efikasi dari tersebut telah diuji validitasnya dan terdapat pada lampiran 15.

Analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan menggunakan perhitungan *Mean* dan *Standart Deviasi* untuk mengetahui kategori efikasi diri siswa tinggi, sedang dan rendah. skor hasil angket siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No	Skor angket	Frekuensi	No	Skor angket	Frekuensi
1.	43	1	10.	57	1
2.	47	1	11.	58	2
3.	48	1	12.	59	2
4.	51	1	13.	60	2
5.	52	2	14.	61	2
6.	53	1	15.	62	3
7.	54	2	16.	64	2
8.	55	3	17.	65	2
9.	56	2	Jumlah		30

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan skor variabel efikasi diri tertinggi bernilai 65 dengan frekuensi 2 orang dan terendah bernilai 43 dengan frekuensi 1 orang. Skor hasil angket efikasi diri dapat dilihat pada lampiran 16.

Berdasarkan hasil data di atas efikasi diri dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan yaitu efikasi diri tinggi, sedang, dan rendah, dapat diketahui dengan bantuan SPSS versi 18.0 *for windows*. Rumusnya sebagai berikut:

a. Efikasi diri tinggi : $X > \text{Mean} + \text{SD}$

b. Efikasi diri sedang : $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$

c. Efikasi diri rendah : $X < \text{Mean} - \text{SD}$

Setelah dibuat pengelompokan kemudian dicari frekuensinya dan hasilnya diprosentasikan dengan rumus:¹⁰⁶

$$P = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase f_i : Frekuensi n : Number Of Cases

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Variabel Efikasi Diri
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	30	43	65	56,933	5,483
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS versi 18.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas diketahui *mean* sebesar 56,933 pada nilai *standart deviasi* sebesar 5,483. Sehingga didapat perhitungan untuk mengetahui tingkatannya sebagai berikut:

- a. Efikasi diri tinggi : $X > 62,416$
- b. Efikasi diri sedang : $51,450 \leq X \leq 62,416$
- c. Efikasi diri rendah : $X < 51,450$

Dapat diketahui bahwa skor lebih dari 62,416 dikategorikan efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco tinggi, skor antara 51,450 - 62,416 dikategorikan efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco sedang dan skor kurang dari 51,450 dikategorikan efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco rendah. Dirinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Persentase dan Kategorisasi Variabel Efikasi Diri

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$X > 62,416$	4	13,3%	Tinggi
2.	$51,450 - 62,416$	22	73,4%	Sedang

¹⁰⁶ Retno Widyaningrum, *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018), 122.

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
3.	$X < 51,450$	4	13,3%	Rendah

Dari tabel presentase diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki efikasi diri dengan kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,3%, kategori sedang sebanyak 22 siswa dengan persentase 73,4% dan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,3% maka secara umum dapat dikatakan bahwa efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan dalam kategori sedang.

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Analisis Data Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan menggunakan teknik perhitungan uji analisis regresi linier sederhana, Sebelum perhitungan tersebut dilakukan dibutuhkan tabel penolong perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 17. Analisis dalam regresi linier sederhana pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa dalam penelitian ini dibantu menggunakan perhitungan program SPSS versi 18.0 *for windows*. Hasilnya sebagai berikut:

a. Identifikasi Variabel

Variabel Independen (X1) : Dukungan Keluarga

Variabel Dependen (Y) : Efikasi Diri

b. Mengestimasi atau Menaksir Model

1) Membuat tabel perhitungan

Berdasarkan tabel bantu yang terdapat pada lampiran 17 didapatkan:

$$\begin{array}{lll} \sum x_1 = 1803 & \sum x_1^2 = 109281 & \sum x_1 y = 103226 \\ \sum y = 1708 & \sum y^2 = 98114 & n = 30 \end{array}$$

2) Membuat nilai \bar{x} dan nilai \bar{y}

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{1803}{30} = 60,1$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{1708}{30} = 56,933$$

3) Menghitung nilai b_0 dan b_1

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana melalui SPSS versi 18.0 *for windows* maka nilai b_1 didapatkan 0,625 dan nilai b_0 didapatkan 19,386.

Nilai b_1 dan b_0 dapat dilihat dari tabel *Coefficients* pada lampiran 18.

4) Mendapatkan model regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri bagian tabel *Coefficients* pada lampiran 18, maka dapat dibuat model regresi linier sederhana dengan persamaan:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_i$$

$$\hat{y} = 19,386 + 0,625x$$

c. Uji signifikansi model

1) Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

2) Statistik uji

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana X1 terhadap Y dengan bantuan SPSS versi 18.0 *for windows* bagian tabel ANOVA pada lampiran 18, didapatkan hasil berikut:

Tabel 4.10
Hasil uji statistik X1 terhadap Y

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square	Mean Square (MS)
Regresion	1	SSR = 359,352	MSR= 359,352
Error	28	SSE = 512,515	MSE = 18,304
Total	29	SST = 871,867	

3) Mencari F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan *degrees of freedom* (df) sebesar 1:28 adalah 0,036. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 19,632 dapat dilihat pada lampiran 18 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,20 yang dapat dilihat pada lampiran 21, sedangkan nilai signifikansinya 0,000 yang artinya dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui bantuan program SPSS versi 18.0 *for windows* dinyatakan bahwa F_{hitung} 19,632 > F_{tabel} 4,20 atau Sig < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan. Nilai F_{hitung} dan nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel ANOVA lampiran 18.

d. Koefisien Determinasi (R^2) dan Interpretasi

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana bagian *Model Summary*. Hasil pengolahan tersebut menunjukkan nilai (R^2) sebesar 0,412. Perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0 *for windows* yang dapat dilihat pada lampiran 18.

2) Interpretasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapatkan nilai 0,412. Nilai tersebut menggambarkan bahwa dukungan keluarga (X1) berpengaruh sebesar 41,2% terhadap efikasi diri (Y) dan 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

2. Analisa Data Pengaruh Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan menggunakan teknik perhitungan uji analisis sederhana, Sebelum perhitungan tersebut dibutuhkan tabel penolong perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 17. Analisis dalam regresi linier sederhana pengaruh kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa dalam penelitian ini dibantu menggunakan perhitungan program SPSS versi 18.0 *for windows*. Hasilnya sebagai berikut:

a. Identifikasi Variabel

Variabel Independen (X2) : Kenyamanan Lingkungan Sekolah

Variabel Dependen (Y) : Efikasi Diri

b. Mengestimasi atau Menaksir Model

1) Membuat tabel perhitungan

Berdasarkan tabel bantu yang terdapat pada lampiran 17 didapatkan:

$$\begin{array}{lll} \sum x_2 = 1697 & \sum x_2^2 = 96539 & \sum x_2 y = 96927 \\ \sum y = 1708 & \sum y^2 = 98114 & n = 30 \end{array}$$

2) Membuat nilai \bar{x} dan nilai \bar{y}

$$\bar{x} = \frac{\sum x_2}{n} = \frac{1697}{30} = 56,667$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{1708}{30} = 56,933$$

3) Menghitung nilai b_0 dan b_1

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana melalui SPSS versi 18.0 *for windows* maka nilai b_1 didapatkan 0,571 dan nilai b_0 didapatkan 24,662. Nilai b_1 dan b_0 dapat dilihat dari tabel *Coefficients* pada lampiran 19.

4) Mendapatkan model regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri bagian tabel *Coefficients* pada lampiran 19, maka dapat dibuat model regresi linier sederhana dengan persamaan:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_i$$

$$\hat{y} = 24,662 + 0,571x$$

c. Uji signifikansi model

1) Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

2) Statistik uji

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana X2 terhadap Y dengan bantuan SPSS versi 18.0 *for windows* bagian tabel ANOVA pada lampiran 19, didapatkan hasil berikut:

Tabel 4.11
Hasil uji statistik X2 terhadap Y

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square	Mean Square (MS)
Regresion	1	SSR = 177,503	MSR= 177,503
Error	28	SSE = 694,364	MSE = 24,799
Total	29	SST = 871,867	

3) Mencari F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan *degrees of freedom* (df) sebesar 1:28 adalah 0,036. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 7,158 dapat dilihat pada lampiran 19 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,20 pada lampiran 21, sedangkan nilai signifikansinya 0,012 yang artinya dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui bantuan program SPSS versi 18.0 *for windows* dinyatakan bahwa $F_{hitung} 7,158 > F_{tabel} 4,20$ atau $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan. Nilai F_{hitung} dan nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel ANOVA lampiran 19.

d. Koefisien Determinasi (R^2) dan Interpretasi

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana bagian *Model Summary*. Hasil pengolahan tersebut menunjukkan nilai (R^2) sebesar 0,204. Perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0 *for windows* yang dapat dilihat pada lampiran 19.

2) Interpretasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapatkan nilai 0,204. Nilai tersebut menggambarkan bahwa kenyamanan lingkungan sekolah (X2) berpengaruh sebesar 20,4% terhadap efikasi diri (Y) dan 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

3. Analisa Data Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan, dengan menggunakan teknik perhitungan uji analisis regresi berganda. Sebelum perhitungan tersebut dibutuhkan tabel penolong perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 17. Analisis dalam regresi linier berganda pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa dalam penelitian ini dibantu menggunakan perhitungan program SPSS versi 18.0 *for windows*. Hasilnya sebagai berikut:

a. Identifikasi Variabel

Variabel Independen (X1) : Dukungan Keluarga

Variabel Independen (X2) : Kenyamanan Lingkungan Sekolah

Variabel Dependen (Y) : Efikasi Diri

b. Mengestimasi atau Menaksir Model

1) Membuat tabel perhitungan

Berdasarkan tabel bantu yang terdapat pada lampiran 17 didapatkan:

$$\begin{array}{lll} \sum x_1 = 1803 & \sum x_1^2 = 109281 & \sum x_1 y = 103226 \\ \sum x_2 = 1697 & \sum x_2^2 = 96539 & \sum x_2 y = 96927 \\ \sum y = 1708 & \sum y^2 = 98114 & \sum x_1 x_2 = 102397 \end{array}$$

2) Menghitung nilai $\sum X_1^2$ dan $\sum X_2^2$

$$\begin{aligned}\sum X_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 109281 - \frac{(1803)^2}{30} \\ &= 109281 - \frac{3250809}{30} \\ &= 109281 - 108360,3 \\ &= 920,7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 96539 - \frac{(1697)^2}{30} \\ &= 96539 - \frac{2879809}{30} \\ &= 109281 - 95993,63 \\ &= 545,37\end{aligned}$$

3) Menghitung nilai $\sum X_1 X_2$

$$\begin{aligned}\sum X_1 X_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 102397 - \frac{(1803)(1697)}{30} \\ &= 102397 - \frac{3057994}{30} \\ &= 102397 - 101933,133 \\ &= 463,867\end{aligned}$$

4) Menghitung $\sum X_1 Y$ dan $\sum X_2 Y$

$$\begin{aligned}\sum X_1 Y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum y)(\sum x_1)}{n} \\ &= 103226 - \frac{(1708)(1803)}{30} \\ &= 103226 - \frac{3079524}{30} \\ &= 103226 - 102650,8 \\ &= 575,2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2 Y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum y)(\sum x_2)}{n} \\ &= 96927 - \frac{(1708)(1697)}{30} \\ &= 96927 - \frac{2898476}{30} \\ &= 96927 - 96615,8667 \\ &= 331,1333\end{aligned}$$

5) Menghitung nilai b_0 dan b_1

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda melalui bantuan SPSS versi 16.0 for windows didapatkan b_1 bernilai 0,556, b_2 berniali 0,155 dan didapatkan b_0 bernilai 14,734. Nilai tersebut dapat dilihat dari tabel *Coefficients* pada lampiran 20.

6) Mendapatkan model regresi linier berganda

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier berganda pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri

bagian tabel *Coefficients* pada lampiran 20, maka dapat dibuat model regresi linier berganda dengan persamaan:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\hat{y} = 14,734 + 0,556 x_1 + 0,155 x_2$$

c. Uji signifikansi model

1) Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

2) Statistik uji

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier berganda X_1 dan X_2 terhadap Y dengan bantuan SPSS versi 18.0 *for windows* bagian tabel ANOVA pada lampiran 20, didapatkan hasil berikut:

Tabel 4.12
Hasil uji statistik X_1 dan X_2 terhadap Y

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square	Mean Square (MS)
Regresion	2	SSR = 368,148	MSR= 184,074
Error	27	SSE = 503,719	MSE = 18,656
Total	29	SST = 871,867	

3) Mencari F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan *degrees of freedom* (df) sebesar 2:27 adalah 0,074. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa F_{hitung}

sebesar 9,867 dapat dilihat pada lampiran 20 dan nilai F tabel sebesar 3,35 pada lampiran 21, sedangkan nilai signifikansinya 0,001 yang artinya dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui bantuan program SPSS versi 18.0 *for windows* dinyatakan bahwa F hitung $9,867 > F$ tabel 3,35 atau $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan. Nilai F_{hitung} dan nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel ANOVA lampiran 20.

d. Koefisien Determinasi (R^2) dan Interpretasi

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data regresi linier berganda bagian *Model Summary*. Hasil pengolahan tersebut menunjukkan nilai (R^2) sebesar 0,422. Perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0 *for windows* yang dapat dilihat pada lampiran 20.

2) Interpretasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapatkan nilai 0,422. Nilai tersebut menggambarkan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh sebesar 42,2% terhadap efikasi diri (Y) dan 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

D. Interpretasi dan Pembahasan

1. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa diperoleh F hitung sebesar 19,632 dan F tabel sebesar 4,20 sedangkan untuk taraf signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat diketahui bahwa F hitung $> F$ tabel atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa dukungan

keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan. Dengan besar koefisien determinasi (R^2) sebesar 41,2% yang artinya dukungan keluarga berpengaruh sebesar 41,2% terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Efikasi diri dapat berkembang melalui peran orang tua dan keluarga, teman sebaya, dan orang dewasa lainnya. Di dalam keluarga peran orang tua sangatlah penting bagi anak, karena anak akan menjadikan orang tua sebagai contoh dalam berperilaku. Hal ini berarti anak mengikuti perilaku orangtuanya, bahkan lebih dari itu anak juga akan mengikuti pandangan, pola pikir dan nilai-nilai yang dianut oleh orang tua. Dari hal tersebut diketahui bahwa peran keluarga menjadi yang utama bagi perkembangan perilaku anak serta pembentukan keyakinan diri (efikasi diri) anak sejak dini.¹⁰⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri.

2. Pengaruh Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana tentang pengaruh kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa diperoleh F hitung sebesar 7,158 dan F tabel sebesar 4,20 sedangkan untuk taraf signifikansi sebesar 0,012. Maka dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel atau $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti kenyamanan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan. Dengan besar koefisien determinasi (R^2) sebesar 20,4% yang artinya kenyamanan lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 20,4% terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo

¹⁰⁷ Putu Putri Dena Laksmi, Dkk, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.2 (2008), 82.

Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswa merasa nyaman dan proses pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam ataupun di luar kelas bisa berjalan dengan baik.¹⁰⁸ Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah hendaknya ditunjang dengan fasilitas yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dengan diberikannya fasilitas yang memadai berupa sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa dalam mempelajari berbagai materi pembelajaran. Diharapkan suasana belajar yang diterima siswa menjadi lebih nyaman sehingga dapat meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa oleh karena itu siswa akan lebih giat belajar serta yakin terhadap kemampuan yang dimiliki (efikasi diri) untuk menghadapi tugas yang diterima.¹⁰⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri.

3. Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kenyamanan Lingkungan Sekolah Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan

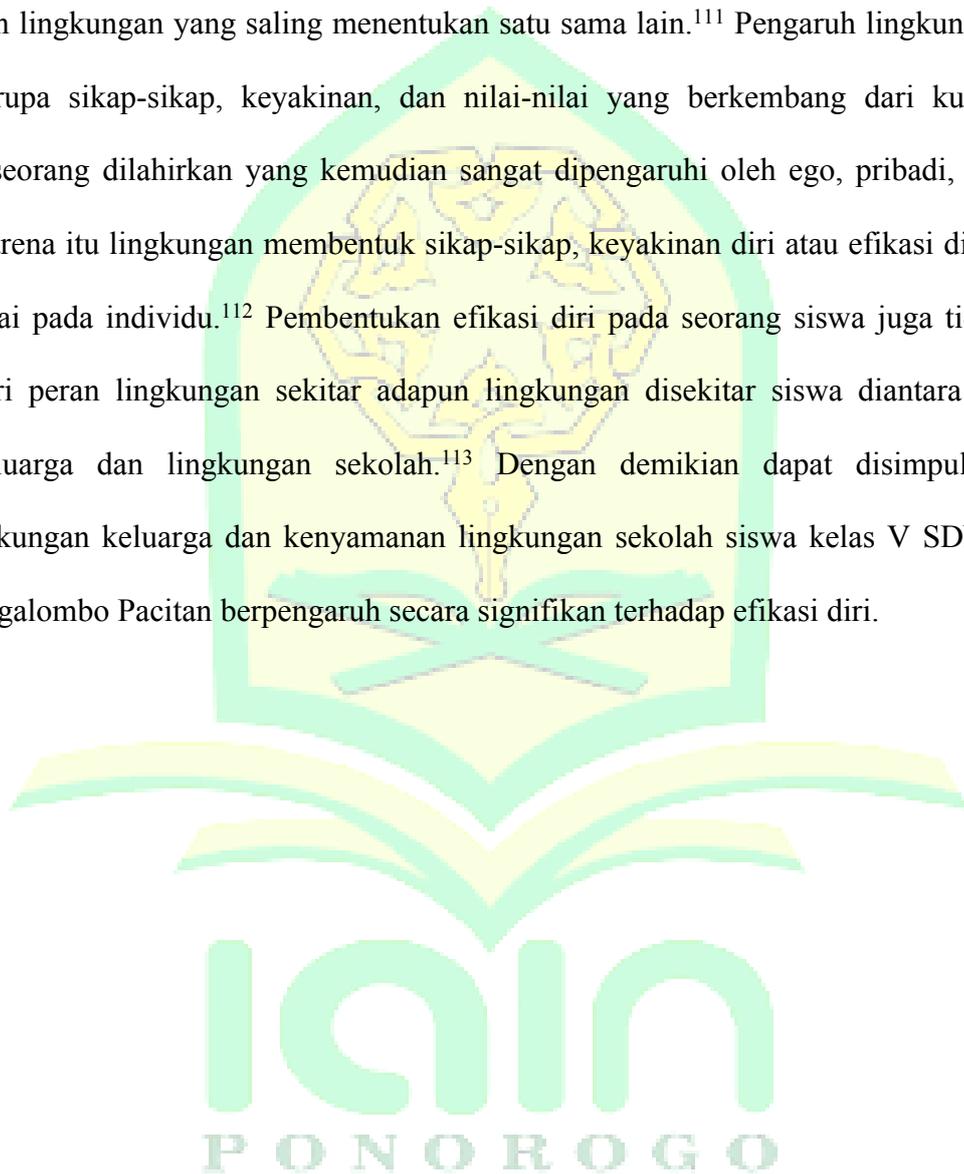
Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda tentang pengaruh dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa diperoleh F hitung sebesar 9,867 dan F tabel sebesar 3,35 sedangkan untuk taraf signifikansi sebesar 0,001. Maka dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel atau $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan. Dengan besar koefisien determinasi (R^2) sebesar 42,2% yang artinya kenyamanan lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 42,2% terhadap efikasi diri siswa

¹⁰⁸ Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 267.

¹⁰⁹ Andhita Windy, "Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smp' Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016(2016), 2.

kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Pembentukan efikasi diri pada seseorang tidak terlepas dari peran lingkungan sekitar.¹¹⁰ Bandura daam Dede Rahmat Hidayat menyebutkan bahwa perilaku manusia disebabkan oleh determinasi timbal-balik yang melibatkan perilaku seseorang, kognitif dan lingkungan yang saling menentukan satu sama lain.¹¹¹ Pengaruh lingkungan tersebut berupa sikap-sikap, keyakinan, dan nilai-nilai yang berkembang dari kultur dimana seseorang dilahirkan yang kemudian sangat dipengaruhi oleh ego, pribadi, dan belajar. Karena itu lingkungan membentuk sikap-sikap, keyakinan diri atau efikasi diri dan nilai-nilai pada individu.¹¹² Pembentukan efikasi diri pada seorang siswa juga tidak terlepas dari peran lingkungan sekitar adapun lingkungan disekitar siswa diantara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.¹¹³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri.



¹¹⁰ Putu Putri Dena Laksmi, Dkk, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.2 (2008), 82.

¹¹¹ Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 159.

¹¹² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 100.

¹¹³ Putu Putri Dena Laksmi, Dkk, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.2 (2008), 82.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Dimana F hitung sebesar $19,632 > F$ Tabel sebesar $4,20$ dengan presentase pengaruh sebesar $41,2\%$ sedangkan $58,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Dimana F hitung sebesar $7,158 > F$ Tabel $4,20$ dengan presentase pengaruh sebesar $20,4\%$ sedangkan $79,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap efikasi diri siswa kelas V SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Dimana F hitung sebesar $9,867 > F$ Tabel $3,35$ dengan presentase pengaruh sebesar $42,2\%$ sedangkan $57,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan, agar lebih mengoptimalkan komunikasi dengan orang tua siswa serta pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah yang menjadikan siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga sekolah dapat mengoptimalkan pembelajaran demi meningkatkan keyakinan diri siswa.
2. Bagi guru agar menyampaikan motivasi setiap pembelajaran berlangsung yang diberikan kepada siswa terkait bagaimana siswa harus meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri agar siswa memiliki efikasi diri yang tinggi sehingga dapat membantu memaksimalkan

proses pembelajaran serta keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran dan untuk bekal pada pendidikan selanjutnya.

3. Bagi orang tua siswa agar selalu memberikan dukungan untuk meningkatkan keyakinan pada diri siswa sehingga dapat mencapai keberhasilan yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Siti Nur, Dedi Purwana, dan Ari Saptono. “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Vol. 3 No. 1, Maret 2015, 22-50 (diakses pada 13 Februari 2020).
- Dani, Figma Prima, Yaslinda Yaunin dan Edison. “*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Usia Tuadi Nagari Tanjung Banai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung Tahun 2012*”, Jurnal Kesehatan Andalas vol 3, 2012, 163-166 (diakses pada 13 Februari 2020).
- Dena Laksmi, Putu Putri, Ni Wayan Suniasih, dan Komang Ngurah Wiyasa. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri*,” Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, Vol.2, 2008, 81-87 (diakses pada 13 Februari 2020).
- Evaliana, Yuli. “*Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*”, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol 1, NO. 1, Juli 2015, 61-70 (diakses pada 13 Februari 2020).
- Fradani, Ayis Crusma. “*Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk*”, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 2. 2014, 157-170. (dikases pada 13 Februari 2020).
- Ghufron, M. & Rini Risnawati.s. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Hafid, Anwar, Jafar Ahiri dan Pendais Haq. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Hidayat, Dede Rahmat. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Irawan, Edi. *pengantar statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Karwati, Euis Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Clasrsroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Kinta Marini, Chomzana Dan Siti Hamidah, “*Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga*”, jurnal Pendidikan Vokasi, vol 4. No.2. 2014, 195-207 (diakses pada 13 Februari 2020).
- Mahmudi, Moh. Hadi dan Suroso, “*Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar*”, Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 3, No. 02, Mei 2014, 183-194 (diakses pada 13 Februari 2020).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Monika Dan Adam, “Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkntoran* Vol.2 No.2. 2017,19-226 (diakses pada 20 Februari 2020).
- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)*. Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Prayitno, Duwi, *SPSS Handbook Analisis Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta: MediaKom. 2016.
- Priastuti, Anhdita Windy dan Slamet HW,” *Dukungan Fasilitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMP*,” Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016, 1-8 (diakses pada 13 februari 2020).
- Safitri, Faradilla dan Cut Yuniawati, “Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia”, *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol 2, Oktober 2016, 154-161 (diakses pada 13 Februari 2020).
- Salim, Moh. Haitami. *Pendidikan Keluarga dan Agama: Revitalisasi Peran Keluarga dalam membangun Generasi Bangsa Yang Berkarakter*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sudikno, Iyut Sutiasih dan Yustina Sri Aminah, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Kelas XI Ips SMA PGRI 1 Taman Pernalang”, *Economic Education Analysis Journal*, Juni, 2014, 46-51 (diakses pada 20 Februari 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sutirna dan Asep Samsudin. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama. 2015.
- Syofian. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuntitatif*. Jakrta: PT Bumi Aksara. 2017.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Widodo, Wahyu. “Wujud Keyamanan Belajar Siswa, Pembelajaran Menyenangkan, Dan Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar”, *Ar-Risalah* Vol 2. Oktober 2016, 22-37 (diakses pada 20 Februari 2020).
- Widyaningrum, Retno. *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2018.

Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.

Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012.

Yusup, Febrianawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1. 2018, 17-23 (diakses pada 20 Februari 2020).

Zabdi, Aria. "Kajian Kenyamanan Fisik Pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta," Tesis, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2016.

